

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1039554-1-LTBPRK-R-A-20251231-010201-600897-11042026164037

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

duta_adiarta@yahoo.co.id

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-11 16:40:37



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
HENRY JHON HUTAGALUNG	Komplek Johor Indah Permai I Blok VII No. 4 Medan Kel. Gedung Johor Kec. Medan Johor Kota Medan	210	24-03-2023	24-03-2028	S-105/KR.0511/2023	04-05-2023	Ya	28-12-2027
LENI	Jl. Rayamenteng Gg. Swasta No. 16 Kel.Binjai kec. Medan Denai	120	24-03-2023	24-03-2028	S-105/KR.0511/2023	04-05-2023	Ya	12-12-2027
PINTARIA GINTING	Jl. Parang IV No. 320 Kel. Kwala Berkala Kec. Medan Johor	110	24-03-2023	24-03-2028	S-105/KR.0511/2023	04-05-2023	Ya	09-11-2030

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	21-07-1986	UNIVERSITAS DHARMA AGUNG	Basic Management Program	16-05-2009	Sequish Life	00	00	00			1
03	31-05-1998	UNIVERSITAS DHARMAWANGSA	PROFIL RESIKO	18-07-2022	OTORITAS JASA KEUANGAN				00	1	
03	27-07-1985	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	REALISASI RENCANA BISNIS	22-07-2022	ZPRO CONSULTING				00	2	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
ANTON MARUDUT SITUMORANG	JALAN BUNGA TEROMPET III NO. 12	00	00	00	00	02	22-03-2016	S-25/KR.0511/2016	22-03-2016
SEPRYANI BARUS	JALAN PEMBANGUNAN GG. PENDIDIKAN NO.11	00	00	00	00	02	22-03-2016	S-25/KR.0511/2016	22-03-2016
AUGY WARDHA MAULANA	JALAN CINTA KARYA GG. KELAPA NO. 12	00	00	02	00	00	01-05-2023	S-160/KR.0511/2023	01-05-2023

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
WILLIAM ALEXANDER WONG	JALAN GATOT SUBROTO NO.73-K	01	01	4.171.000.000	52,14	WILLIAM ALEXANDER WONG
SURIANTIN	JALAN KAPTEN JUMHANA NO. 28-D	01	02	719.500.000	8,99	
GIMAN	JALAN PUKAT VI NO.23	01	02	719.500.000	8,99	
SHELVYANTI	JALAN SUTRISNO GG. C NO.3	01	02	686.500.000	8,58	
NOVITA	JALAN NATALIA NO.35 KOMPLEK CEMARA ASRI	01	02	444.500.000	5,56	
SUDIHARTO	JALAN BRIGJEND KATAMSO NO.158	01	02	444.500.000	5,56	
BINSAR SIMARMATA	VILLA JOHOR BLOK B NO.2	01	02	360.500.000	4,51	
CYNTHIA SARAH	JALAN DAGANG NO.37	01	02	360.500.000	4,51	
ANDREAS GUNAWAN SUGIARTO	KOMP. JALAN RAJAWALI NO. 101 LK XIII	01	02	93.500.000	1,16	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	AKTA NO 6 DAN 7
Tanggal akta pendirian	13-06-2003
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	AKTA NO 3
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	03-06-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	KEP-16/KO.15/2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	09-07-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	07-08-2003
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	PERBANKAN
Tempat kedudukan	MEDAN

0

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	7.684.095.968
Beban Operasional	5.650.437.597
Pendapatan Non Operasional	6.815.743
Beban Non Operasional	6.433.619
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.034.040.495
Taksiran Pajak Penghasilan	313.985.100
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.720.055.395

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	25.582.188.045		0		0	25.582.188.045
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	150.000.000	0	0	0	0	150.000.000
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	13.952.089.997	1.021.792.165	345.515.538	259.444.485	1.246.682.842	16.825.525.027
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	39.684.278.042	1.021.792.165	345.515.538	259.444.485	1.246.682.842	42.557.713.072

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	96,15
Rasio Cadangan terhadap PPKA	78,54
Non Performing Loan (NPL) Neto	2,98
Non Performing Loan (NPL) Gross	10,91

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	4,81
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,62
Net Interest Margin (NIM)	9,90
Loan to Deposit Ratio (LDR)	70,16
Cash Ratio	32,90

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Peningkatan kredit bermasalah (NPL) terutama disebabkan oleh memburuknya kondisi keuangan debitur pasca pandemi COVID-19. Selain itu, faktor perlambatan ekonomi, terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) secara massal, serta masih terdapat kelemahan dalam pengawasan dan monitoring kredit turut mempengaruhi kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit.
Langkah Penyelesaian	Upaya penyelesaian kredit bermasalah dilakukan melalui penagihan dan percepatan pelunasan kredit dengan mengoptimalkan peran kolektor bersama Account Officer untuk melakukan penagihan langsung ke lapangan dengan pendekatan persuasif kepada debitur. Selain itu, bank membentuk tim khusus penanganan kredit bermasalah guna menyelesaikan kredit dengan kategori kolektibilitas 3 sampai dengan 5. Bank juga melaksanakan rapat evaluasi secara berkala maupun sesuai kebutuhan untuk melakukan review terhadap perkembangan kredit bermasalah serta menetapkan langkah penyelesaian yang tepat secara kronologis dan terstruktur.

BPR senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking principle) dalam setiap kegiatan operasional perbankan, khususnya dalam proses penyaluran dan pengelolaan kredit.

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan mencerminkan kondisi serta dinamika kegiatan usaha Bank selama periode pelaporan, baik yang berkaitan dengan aspek operasional, keuangan, maupun tata kelola perusahaan. Uraian berikut disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai berbagai hal yang terjadi dan berpotensi memengaruhi kinerja serta kelangsungan usaha Bank.

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Pada periode posisi laporan, tidak terdapat perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Bank. Seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan tanpa adanya kejadian atau dinamika yang memberikan dampak material terhadap kinerja Bank secara keseluruhan.

B. Perubahan Penting Lainnya

Selama periode posisi laporan, tidak terdapat perubahan penting lainnya yang berdampak material terhadap aspek operasional, keuangan, hukum, maupun tata kelola Bank. Kebijakan, struktur organisasi, serta proses bisnis tetap berjalan secara normal dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

PT BPR Duta Adiarta menjalankan strategi bisnis secara selektif dan terukur dengan fokus pada penguatan fungsi intermediasi, peningkatan efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko yang prudent. Berikut capaian implementasi strategi Tahun 2025:

1. Penyaluran Kredit

Realisasi penyaluran kredit tercatat sebesar Rp16.975.525.027. Capaian ini mencerminkan komitmen bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara optimal dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. Penyaluran dilakukan secara selektif dan terukur guna menjaga kualitas aset produktif serta memastikan profil risiko tetap terkendali.

2. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) berhasil tercapai sebesar Rp24.196.397.820 yang menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tetap terjaga dengan baik. Komposisi DPK terdiri dari:

- Tabungan sebesar Rp2.608.884.214, yang mencerminkan peningkatan partisipasi nasabah ritel dalam penyimpanan dana.
- Deposito sebesar Rp21.587.513.606, yang tetap menjadi kontributor utama penghimpunan dana dengan karakteristik dana yang lebih stabil untuk mendukung ekspansi pembiayaan.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bank menunjukkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan.

- Total Aset tercatat sebesar Rp42.890.538.929, mencerminkan peningkatan kapasitas usaha serta pengelolaan sumber daya yang semakin efektif.
- Total Ekuitas tercatat sebesar Rp17.156.738.063, menunjukkan struktur permodalan yang semakin kuat dalam mendukung pengembangan bisnis.
- Laba Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp1.730.913.557, yang merefleksikan kinerja operasional yang solid serta efektivitas strategi pengelolaan pendapatan dan beban bank.

4. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan

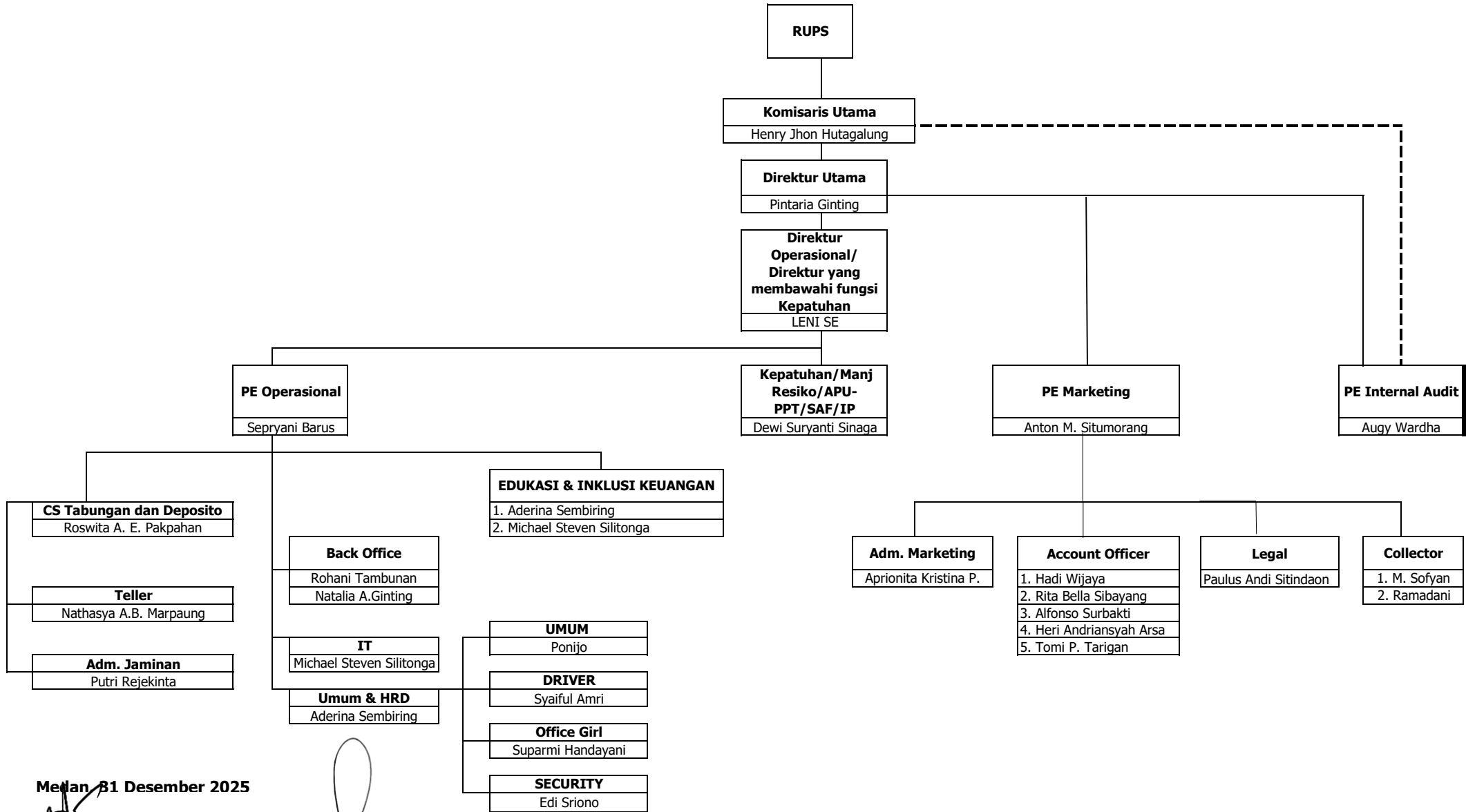
Sehubungan dengan implementasi **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)** sebagai pengganti **SAK-ETAP**, bank melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi, khususnya pada metode pengakuan pendapatan bunga dari sebelumnya menggunakan metode **Flat Rate** menjadi **Effective Interest Rate (EIR)** sesuai ketentuan **SEOJK Nomor 21/SEOJK.03/2024**.

Perubahan kebijakan akuntansi dari SAK-ETAP ke SAK-EP memberikan dampak terhadap penyajian laporan keuangan, terutama pada:

- Pengakuan pendapatan bunga
- Pengukuran aset keuangan
- Pengakuan beban



STRUKTUR ORGANISASI PT BPR DUTA ADIARTA



Melalui 31 Desember 2025



Leni
Direktur Opr. / Direktur

Pintaria Ginting
Direktur Utama

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	TABUNGAN MASYARAKAT	Produk simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dengan sistem penarikan yang fleksibel sesuai ketentuan bank serta memberikan keamanan dalam menyimpan dana.
01	01	TABUNGAN MASYARAKAT KHUSUS	Produk tabungan yang ditujukan bagi kelompok atau segmen tertentu dari masyarakat dengan fitur dan ketentuan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
01	01	TABUNGAN KARYAWAN	Produk tabungan yang diperuntukkan bagi karyawan suatu instansi atau perusahaan tertentu dengan sistem penyetoran yang dapat dilakukan secara rutin, misalnya melalui pemotongan gaji.
01	01	TABUNGAN DEBITUR	Produk tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang memiliki fasilitas kredit di bank dan biasanya digunakan sebagai rekening penampungan untuk pembayaran angsuran kredit.
01	01	DEPOSITO BERJANGKA 1 BLN	Produk simpanan berjangka dengan jangka waktu penempatan selama 1 bulan yang memberikan tingkat bunga tertentu sesuai ketentuan bank.
01	01	DEPOSITO BERJANGKA 3 BLN	Produk simpanan berjangka dengan jangka waktu penempatan selama 3 bulan dengan tingkat bunga yang kompetitif dan pencairan sesuai jatuh tempo.
01	01	DEPOSITO BERJANGKA 6 BLN	Produk simpanan berjangka dengan jangka waktu penempatan selama 6 bulan yang memberikan bunga lebih optimal dibandingkan tabungan biasa.
01	01	DEPOSITO BERJANGKA 12 BLN	Produk simpanan berjangka dengan jangka waktu penempatan selama 12 bulan yang memberikan tingkat bunga lebih tinggi sesuai kebijakan bank.
02	01	KREDIT KONSUMSI	Fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan konsumtif seperti pembelian barang, renovasi rumah, atau kebutuhan pribadi lainnya.
02	01	KREDIT MODAL KERJA	Fasilitas kredit yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
02	01	KREDIT INVESTASI	Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan investasi usaha, seperti pembelian mesin, pembangunan tempat usaha, atau pengembangan usaha.
02	01	KREDIT KARYAWAN	Fasilitas kredit yang diberikan kepada karyawan dengan sistem pembayaran angsuran yang biasanya dilakukan melalui pemotongan gaji.
99	06	EDC BANK DANAMON	Layanan mesin Electronic Data Capture (EDC) yang bekerja sama dengan Bank Danamon untuk memfasilitasi transaksi pembayaran non-tunai menggunakan kartu debit atau kartu kredit.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
99	06	EDC BANK PERMATA	Layanan mesin Electronic Data Capture (EDC) yang bekerja sama dengan Bank Permata untuk mempermudah transaksi pembayaran nasabah secara elektronik melalui kartu pembayaran.

0

TEKNOLOGI INFORMASI

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

Sistem operasional teknologi informasi digunakan untuk mendukung seluruh aktivitas utama bank, termasuk proses penghimpunan dana, penyaluran kredit, layanan transaksi nasabah, serta penyusunan laporan manajemen dan pelaporan kepada regulator. Sistem ini dirancang untuk memastikan proses bisnis berjalan secara efektif, terintegrasi, dan real-time sehingga meningkatkan akurasi data serta kualitas layanan kepada nasabah.

Pemanfaatan sistem operasional juga mendukung efisiensi proses kerja internal melalui otomatisasi pencatatan transaksi, pengelolaan database nasabah, serta monitoring kinerja operasional secara berkelanjutan.

B. Sistem Keamanan

Bank menerapkan sistem keamanan teknologi informasi secara berlapis guna menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data. Pengamanan dilakukan melalui penggunaan mekanisme kontrol akses pengguna (user access control), enkripsi data, firewall, serta sistem pencadangan data (backup) yang dilakukan secara berkala.

Selain itu, pengawasan terhadap potensi risiko siber dilakukan secara rutin melalui pemantauan sistem dan pembaruan keamanan (security update) guna memitigasi ancaman gangguan operasional serta kebocoran data.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Dalam mendukung operasional teknologi informasi, bank bekerja sama dengan penyedia jasa teknologi informasi yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang sistem perbankan. Kerja sama tersebut mencakup penyediaan core system perbankan, pemeliharaan infrastruktur, dukungan teknis, serta pengembangan sistem sesuai kebutuhan bisnis dan ketentuan regulator. Pemilihan penyedia jasa dilakukan melalui proses evaluasi yang mempertimbangkan aspek

Form A.05.03

keandalan sistem, keamanan informasi, kualitas layanan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Corebanking System BPR adalah Telkomsigma.

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

1. Total aset hingga Tahun 2025 tercatat sebesar Rp42.890.538.929. Capaian ini mencerminkan pengelolaan neraca yang tetap terjaga, dengan fokus pada penguatan likuiditas serta pengendalian kualitas aset sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2. Realisasi penyaluran kredit hingga tahun 2025 tercatat sebesar Rp16.975.525.027.

Capaian ini mencerminkan kebijakan penyaluran kredit yang lebih selektif dan terukur, di mana BPR memprioritaskan kualitas portofolio pembiayaan dan pengendalian risiko dibandingkan pertumbuhan volume semata. Penyesuaian realisasi kredit tersebut menunjukkan kehati-hatian manajemen dalam merespons dinamika risiko kredit serta upaya menjaga kualitas aset produktif agar tetap sehat dan berkelanjutan, sekaligus mempertahankan fungsi intermediasi bank secara optimal.

3. Realisasi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) hingga Semester II 2025 tercatat sebesar Rp24.196.397.820.

Secara rinci, tabungan terealisasi sebesar Rp2.608.884.214 yang mencerminkan keberhasilan bank dalam memperkuat penghimpunan dana murah serta meningkatkan basis dana ritel yang lebih stabil.

Sementara itu, deposito tercatat sebesar Rp21.587.513.606, menunjukkan terjaganya kepercayaan nasabah terhadap produk simpanan berjangka sebagai sumber pendanaan utama bank.

Secara keseluruhan, pencapaian DPK yang melebihi rencana bisnis ini menunjukkan kinerja funding yang solid dan terkelola dengan baik, sehingga mampu mendukung likuiditas bank serta memberikan ruang yang memadai bagi pengembangan penyaluran kredit dan penguatan fungsi intermediasi pada periode selanjutnya.

B. Target Pasar

Target Pasar Penyaluran Kredit, antara lain:

1. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki kegiatan usaha produktif dan prospektif di wilayah operasional bank.
2. Pedagang pasar, pelaku usaha ritel, serta wirausaha lokal yang membutuhkan pembiayaan modal kerja maupun investasi usaha.
3. Pegawai tetap dengan sumber penghasilan rutin yang memerlukan fasilitas pembiayaan konsumtif secara terukur.
4. Komunitas usaha dan sektor ekonomi lokal yang memiliki potensi pertumbuhan dan kebutuhan pembiayaan berkelanjutan.
5. Nasabah eksisting dengan riwayat kredit yang baik sebagai bagian dari strategi penguatan hubungan bisnis dan mitigasi risiko.

Target Pasar Penghimpunan Dana dalam Bentuk Tabungan, antara lain:

1. Masyarakat umum yang membutuhkan sarana penyimpanan dana yang aman dan likuid.
2. Individu dengan aktivitas transaksi rutin seperti pelaku usaha kecil, karyawan, dan profesional.
3. Pelajar dan mahasiswa sebagai bagian dari edukasi literasi keuangan sejak dini.
4. Komunitas lokal dan kelompok masyarakat yang memerlukan fasilitas tabungan untuk kebutuhan transaksi harian.
5. Nasabah eksisting yang memanfaatkan produk tabungan sebagai pendukung aktivitas keuangan.

Target Pasar Penghimpunan Dana dalam Bentuk Deposito, antara lain:

1. Individu dan keluarga dengan dana mengendap yang mengutamakan keamanan serta imbal hasil yang kompetitif.
2. Pelaku usaha dan institusi yang memerlukan instrumen penempatan dana jangka waktu tertentu.
3. Nasabah prioritas yang menginginkan produk simpanan berjangka dengan tingkat kepastian hasil.
4. Badan usaha lokal yang menempatkan dana operasional sementara sebelum digunakan untuk aktivitas bisnis.
5. Investor konservatif yang berorientasi pada stabilitas nilai dana.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR DUTA ADIARTA	3,33.30.7 - 98.41.18.2	JALAN BRIGJEND KATAMSO NO.158	MEDAN MAIMUN	3396	20158	PINTARIA GINTING	(061) 7871821

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	1	12	2	5	0	0	0	6	0	1	0	0	02	0	0	7	0

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					8	11	1	2	5	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BANK DANAMON	Mesin Terminal EDC	Kerjasama dengan Bank Danamon dilakukan dalam penyediaan layanan mesin Electronic Data Capture (EDC) yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi pembayaran non-tunai menggunakan kartu debit maupun kartu kredit.	21-03-2025
BANK ARTHA GRAHA	PICK UP SERVICE	Kerjasama dengan Bank Artha Graha Internasional dilakukan dalam bentuk layanan pick up service, yaitu layanan penjemputan uang tunai oleh pihak bank guna meningkatkan keamanan dan efisiensi dalam pengelolaan kas.	21-03-2025
BANK PERMATA	Mesin Terminal EDC	Kerjasama dengan Bank Permata dilakukan dalam penyediaan mesin Electronic Data Capture (EDC) guna mendukung transaksi pembayaran non-tunai melalui kartu pembayaran.	21-03-2025
PT PEOPLE INTELLIGENCE INDONESIA	JASA TI DALAM HAL HUMAN RESOURCE	Kerjasama dilakukan dalam bidang jasa teknologi informasi terkait pengelolaan sumber daya manusia (Human Resource) untuk mendukung sistem manajemen SDM di lingkungan bank.	25-06-2024
PT SATU SIGMA CARAKA	PENYEDIA JASA TI	Kerjasama dilakukan dalam bentuk penyediaan jasa teknologi informasi, yang digunakan untuk mendukung sistem operasional dan infrastruktur teknologi bank.	29-09-2022
PT ASURANSI JIWA AL AMIN	ASURANSI JIWA KREDIT	Kerjasama dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa kredit, yaitu perlindungan asuransi bagi debitur dalam rangka memitigasi risiko kredit apabila terjadi risiko meninggal dunia pada debitur.	06-12-2024
DINAS SOSIAL	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerjasama dilakukan dalam bentuk perjanjian penyaluran kredit kepada pihak terkait atau kelompok masyarakat yang berada dalam pembinaan atau program dinas tersebut.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN AMPLAS	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerjasama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN KOTA	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerjasama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN SUNGGAL	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerjasama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
DINAS PENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerjasama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
DINAS LINGKUNGAN HIDUP	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
YAYASAN METHODIST PANCURBATU	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
PUSKESMAS DARUSSALAM	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN JOHOR	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN TIMUR	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN POLONIA	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
GRAHA METROPOLITAN	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN HELVETIA	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN DELI	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN LABUHAN	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN PETISAH	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN BARU	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN MAIMUN	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
DINAS PERHUBUNGAN	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerja sama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
KECAMATAN MEDAN SELAYANG	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerjasama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
KECAMATAN MEDAN BARAT	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerjasama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	PERJANJIAN PENYALURAN KREDIT	Kerjasama dilakukan melalui perjanjian penyaluran kredit kepada pegawai atau pihak yang berada di lingkungan kecamatan.	01-01-2023
PT ALLIANZ	SAVING PLAN	Kerjasama dilakukan dalam bentuk program saving plan, yaitu produk perencanaan keuangan yang memberikan manfaat perlindungan sekaligus investasi bagi karyawan.	21-04-2014

Keterangan : 0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	10
2. Pelayanan	16
3. Lainnya	1
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	20
2. Pegawai Tidak Tetap	7
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	1
3. S1	18
4. D3	2
5. SMA	6
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	14
2. Perempuan	13
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	4
2. Usia 26-35 tahun	8
3. Usia 36-45 tahun	3
4. Usia 46-55 tahun	9
5. Usia >55 tahun	3

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Perpajakan	22-01-2025	02	01	0	Pelatihan selama 2 hari tentang perpajakan
Undangan Sosialisasi SAKEP Satu	25-01-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom
Undangan Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen SiPEDULI	30-01-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom
Sosialisasi Aplikasi Pendukung Pelaporan TKS BPR	24-01-2025	02	01	0	Pelatihan diikuti oleh Direksi, PE dan Pegawai
Pelatihan Online Sosialisasi CKPN	06-01-2025	02	01	0	Pelatihan diikuti oleh Direksi,PE dan Pegawai
Undangan Rakerda Perbarindo	17-01-2025	02	01	0	Rakerda oleh Perbarindo
Sosialisasi Apolo Modul Pelaporan Berkala Bulanan BPR	17-01-2025	02	01	0	Pelatihan diikuti oleh Direksi,PE dan Pegawai
Pelatihan Online Undangan Rapat CKPN	04-01-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom
Pelatihan melalui Aplikasi Zoom	23-01-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom
Pelatihan melalui Aplikasi Zoom	18-02-2025	02	02	1	Diikuti oleh Direksi
Ketenagakerjaan	27-02-2025	02	01	0	Penandatanganan MOU dengan BPJS Ketenagakerjaan
Legal Forum	19-02-2025	02	01	0	Pelatihan diikuti oleh Direksi,PE dan Pegawai
Pelatihan Perjanjian Kredit Legal	13-03-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom dari Intersa
Pelatihan Laporan Tahunan Transparansi Penerapan Tata Kelol	14-04-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom
Migrasi Data Sigma	27-04-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom
Edukasi Penyampaian Laporan yang Berisi Informasi Keuangan Secara Otomatis Bagi LJK	29-04-2025	02	01	0	Pelatihan diikuti oleh Direksi,PE dan Pegawai
Menciptakan Budaya Kerja dan Kerja sama Tim	03-05-2025	02	01	0	Pelatihan Budaya Kerja di Hotel Madani Medan

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Undangan Rapat Permintaan tanggapan Penyelenggaraan Teknologi Informasi	05-05-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom
Pelatihan Strategi Penanganan Kredit Bermasalh	15-05-2025	02	01	0	Pelatihan di Tiara Covention Center Medan
Undangan Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS	16-05-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom
Strategi Implementasi Keuangan Berkelanjutan	16-05-2025	02	02	1	Pelatihan dilaksanakan di Kantor OJK
Buku Membangun BPR yang Tangguh	26-05-2025	02	01	0	Pelatihan Bagian Hukum oleh Limbertus
Undangan LPS	17-06-2025	02	02	1	Undangan silaturahmi LPS
Sosialisasi Pelaporan Sesuai Penerapan Strategi Anti Fraud	17-06-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom
Sosialisasi SIPEFULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025	19-06-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom
Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR dan BPRS	24-06-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom
Pelatihan Website dan Domain	25-06-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom
Diskusi Online Terkait CKPN	27-05-2025	02	01	0	Pelatihan melalui Aplikasi Zoom
Survailan Direktur Utama	13-06-2025	02	02	1	Perpanjangan Sertifikasi Direktur Utama
Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH	02-07-2025	02	01	0	Sesuai dengan SE OJK No. 8/SEOJK.03/2025
Pelatihan Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko	03-07-2025	02	03	0	Sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2025
Pelatihan Anti Pencucian Uang	05-07-2025	02	01	0	Sesua dengan POJK No. 8 Tahun 2023
Ketentuan Pemberian Layanan Administrasi Perpajakan	23-07-2025	02	01	0	TAXSYS CORETAX
Pelatihan Realisasi RBB	11-07-2025	02	01	0	Sesuai dengan POJK NO. 15/POJK.03/2021
Pelatihan Penilaian Tingkat Kesehatan (TKS)	21-07-2025	02	01	0	Sesuai dengan SE OJK No. 12/SEOJK.03/2024

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Perhitungan Amortisasi Penerapan SAK EP	04-07-2025	02	01	0	Diskusi perhitungan biaya perolehan diamortisasi bagi BPR dengan penerapan SAK EP belum memadai
Pelatihan Agentic AI In Finance	03-07-2025	02	01	0	Pelatihan Memberikan Pemahaman mendalam tentang Agentic AI di sektor keuangan
Study Banding Internasional dan Harmonisasi PERBARINDO Sumatera Utara	24-07-2025	02	01	0	Peningkatan Kapabilitas Digital, Pelajaran Praktis dan Penguatan UMKM
Pelatihan Workshop SAK EP OJK	21-07-2025	02	03	0	Implementasi SAK EP
Pelatihan Mitigasi Risiko Penerapan CKPN BPR	22-08-2025	02	01	0	Sesuai dengan POJK No. 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset BPR dan SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi BPR
Sosialisasi Perlindungan Pemilik Rekening	22-08-2025	02	01	0	Melalui Aplikasi Zoom
Seminar dan Rakerda Perbarindo Sumut 2025	01-09-2025	02	02	1	Pelatihan Melangkah Maju Membangun BPR Sumut yang Berintegritas dan inovatif
Strategi dalam Wawancara Calon Debitur BPR-BPRS	02-09-2025	02	01	0	Peningkatan SDM BPR dan BPRS dalam Strategi Wawancara Calon Debitur
Pelatihan Strategi peningkatan Skala Bisnis	09-09-2025	02	01	0	Kegiatan UMKM Mendunia dengan Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional
Pelatihan Hukum Waris Di Indonesia	19-09-2025	02	01	0	Pemahaman Hukum Waris di Indonesia
Pelatihan Micro Banking Connect 2025	09-10-2025	02	01	0	Akselerasi Pertumbuhan Bisnis BPR dan BPRS melalui Adopsi Inovasi Digital
Pelatihan Aplikasi SIRENBIS	29-10-2025	02	01	0	Sesuai dengan POJK NO. 15/POJK.03/2021
Undnagan Investor Gathering	23-10-2025	02	01	0	Proses Pencairan aset PT BPR Disky Surya jaya, yang telah dicabut izin usahanya oleh OJK
Kegiatan Recycling BPR dan BPRS Semester II Tahun 2025	16-10-2025	02	01	0	Jenis Modus Operandi Fraud Perbankan Serta Peran Innovative Credit Scoring sebagai Langkah Mitigasi Risiko dan Penguatan Tata Kelola BPR dan BPRS
Sosialisasi Kewajiban Perpajakan	30-10-2025	02	03	3	Kewajiban Perpajakan Wajib Pajak Sektor Perbankan
Kegiatan Edukasi Perpajakan	31-10-2025	02	01	0	Edukasi Pengisian SPT Tahunan PPh melalui Coretax DJP

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Undangan FGD Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi BPR	14-10-2025	02	01	0	Kegiatan dilakukan melalui Aplikasi Zoom
Pelatihan awareness ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo	08-10-2025	02	01	0	Kegiatan bersama bersama Perbarindo tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Sosialisasi Mamfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	17-10-2025	02	01	0	Implementasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi LPS	21-10-2025	02	01	0	Tata Cara Pembayaran Premi LPS dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup
Workshop SIPEDULI	30-10-2025	02	01	0	workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen kepada Pelaku Jasa Keuangan
Sosialisasi LPS	04-11-2025	02	01	0	Kegiatan Tata Cara Pembayaran Premi LPS melalui Aplikasi Zoom
Sosialisasi Kesiapan Sektor Perbankan Terkait Keuangan Berkelanjutan	03-11-2025	02	01	0	Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
Seminar dan Rakerda Perbarindo Sumut 2025	06-11-2025	02	02	1	Resiliensi dan inovasi BPR dan BPRS Sumut Dalam Ekosistem Digital, Menjawab Tantangan Regulasi, Konsolidasi dan Persaingan
Focus Group Discussion dan Sharing Session BPR Wilayah Sumatera Utara	14-11-2025	02	02	1	Sosialisasi Kantor Perwakilan LPS, Perkembangan Kondisi Makroekonomi nasional dan wilayah Sumatera Utara, Pemaparan kinerja terkini BPR dan bPRS nasional dan wilayah Sumatera Utara, Sharin session terkait penyelesaian aset bermasalah melalui metode pengalihan hak tagih piutang macet
Pelatihan Membuat Rencana Bisnis	26-11-2025	02	01	0	Penyusunan RBB Tahun 2026 sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis BPR
Forum IJK Sumut	17-11-2025	02	02	1	Diskusi Interaktif dengan tema Deteksi dan Penanganan Penipuan Transaksi Digital oleh Direktorat Reserse Siber Poldas Sumut

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS	06-11-2025	02	01	0	Implementasi Aplikasi Pelaporan online APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS sesuai dengan POJK 23 tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR dan BPRS
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai	10-11-2025	02	01	0	Kewajiban penyampaian Laporan laku Pandai sesuai dengan POJK No. 1/POJK.03/2022 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor
Pelatihan TKS VIA APOLO	06-11-2025	02	01	0	Penyampaian Laporan kepada OJK mengenai Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup Profil Risiko, Tata Kelola, Permodalan, rentabilitas, dan Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan serta Laporan Pelaksanaan dan Pokok Hasil Audit melalui APOLO
Zoom Term Of Reference (TOR)	09-11-2025	02	01	0	Penguatan peran pemeringkat kredit alternatif mendorong inklusi dan pendalaman pasar
Sosialisasi mengenai RBB	05-12-2025	02	01	0	Sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis BPR dan BPRS dan SEOJK No. 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui OJK
Sosialisasi JAMSOSTEK	16-12-2025	02	01	0	Kekantor Disnaker

0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	498.946.900	745.043.000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	25.582.188.045	28.173.218.304
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	4.957.325
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	16.975.525.027	13.423.007.417
-/- Provisi Belum Diamortisasi	85.734.466	77.825.222
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	10.023.385	9.941.388
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.108.795.832	1.091.929.337
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.133.904.314	2.103.904.314
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.782.051.066	1.739.429.969
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	686.579.392	417.810.985
TOTAL ASET	42.890.538.929	41.938.900.779
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	64.143.145	197.979.619
Simpanan		
a. Tabungan	2.608.884.214	1.750.820.764
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	21.587.513.606	22.203.295.978
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.484.118.063	1.358.452.849
TOTAL LIABILITAS	25.744.659.028	25.510.549.210
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	12.000.000.000	12.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	375.000.000	375.000.000
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.600.000.000	1.600.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	5.450.824.506	5.375.595.742
b. Tahun Berjalan	1.720.055.395	1.077.755.827
TOTAL EKUITAS	17.145.879.901	16.428.351.569

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	7.684.095.968	6.119.863.443
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	125.599.317	138.962.277
Tabungan	0	0
Deposito	1.046.613.644	999.267.057
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.232.660.800	4.244.555.573
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	160.294.340	121.491.047
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	558.914
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	67.457.388	75.847.322
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	29.269.594	62.203.411
e Pemulihan CKPN	708.273.464	125.672.659
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	6.749.999	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	1.307.177.422	352.423.011
Beban Operasional	5.650.437.597	4.863.298.167
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	58.553.428	60.384.020
ii. Deposito	1.333.386.778	1.203.095.748
iii. Simpanan dari bank lain	0	0
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	49.691.358	45.963.192
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	2.693.405	11.588.130
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	861.227.895	397.058.257
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	40.303.000	33.476.700
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1.903.840.281	1.640.080.111
ii. Honorarium	66.000.000	64.500.000
iii. Lainnya	345.659.150	405.585.308
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	158.782.890	146.042.240
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	0	0
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	42.621.097	69.601.753
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	322.768.538	292.189.434
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	22.266.000	34.852.000
h Beban Barang dan Jasa	357.625.587	416.275.173
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	14.237.570	14.908.604
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	15.326.165	6.730.667
e Kerugian penurunan nilai AYDA	17.250.000	0
f Lainnya	38.204.455	20.966.830
Laba (Rugi) Operasional	2.033.658.371	1.256.565.276
Pendapatan Non Operasional	6.815.743	9.721.651
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	6.815.743	9.721.651
Beban Non Operasional	6.433.619	17.757.354
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	6.433.619	17.757.354
Laba (Rugi) Non Operasional	382.124	(8.035.703)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.034.040.495	1.248.529.573
Taksiran Pajak Penghasilan	313.985.100	170.773.746
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.720.055.395	1.077.755.827
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.720.055.395	1.077.755.827

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	334.783.117	86.020.224
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	614.493.307	518.829.732
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	7.293.407.500	7.142.093.095
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.680.969.699	1.624.247.953
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	8.000.000.000	0	375.000.000	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	8.000.000.000	0	375.000.000	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	8.000.000.000	0	375.000.000	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.600.000.000	6.415.252.937	16.390.252.937
0	0	0	(1.027.238.226)	(1.027.238.226)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	1.078.307.626	1.078.307.626
0	0	0	(12.418.968)	(12.418.968)
0	0	1.600.000.000	6.453.903.369	16.428.903.369
0	0	0	(1.003.078.863)	(1.003.078.863)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	1.720.055.395	1.720.055.395
0	0	0	0	0
0	0	1.600.000.000	7.170.879.901	17.145.879.901

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	5.404.873.761	5.382.225.993
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	174.964.340	133.341.047
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	29.269.594	62.203.411
Pendapatan operasional lainnya	2.074.988.273	542.092.992
Pembayaran beban bunga	(2.345.855.863)	(1.309.442.960)
Beban gaji dan tunjangan	(2.315.499.431)	(2.110.165.419)
Beban umum dan administrasi	(918.301.683)	(1.415.992.292)
Beban operasional lainnya	(70.780.620)	(20.966.829)
Pendapatan non operasional lainnya	6.815.743	9.721.651
Beban non operasional lainnya	(6.433.619)	(24.488.022)
Pembayaran pajak penghasilan	(303.126.938)	(170.221.947)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	2.586.072.933	(1.260.442.301)
Kredit yang diberikan	(3.527.659.874)	(193.035.194)
Agunan yang diambil alih	0	12.730.667
Aset lain-lain	(268.768.406)	(64.285.088)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	42.621.097	63.051.754
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(133.836.474)	120.666.193
Tabungan	858.063.450	292.340.767
Deposito	(615.782.372)	1.599.536.216
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	173.349.348	135.358.022
Liabilitas lain-lain	(57.990.496)	(454.144.060)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	786.982.763	1.330.084.601
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(30.000.000)	(18.264.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(30.000.000)	(18.264.000)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(1.003.078.863)	(1.040.358.601)
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(1.003.078.863)	(1.040.358.601)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(246.096.100)	271.462.000
Kas dan setara Kas awal periode	745.043.000	473.581.000
Kas dan setara Kas akhir periode	498.946.900	745.043.000

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DUTA ADIARTA**

**LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi Laporan Auditor Independen	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 36

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pintaria Ginting
Alamat kantor : Jln Brigjend Katamso No. 158 Medan
Alamat domisili (sesuai KTP) : Jln. Parang IV No. 320 Kel. Kwala Berkala Kec. Medan
Johor
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Leni
Alamat kantor : Jln Brigjend Katamso No. 158 Medan
Alamat domisili (sesuai KTP) : Jln. Rayamenteng Gg. Swasta No. 16 Kel. Binjai kec.
Medan Denai
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta;
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 02 April 2026

Direktur Utama,

(Pintaria Ginting)

Direktur,



(Leni)



Trust is always earned,
we are better

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

No. 00146/2.1342/AU.8/07/1815-1/1/IV/2026

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
Medan - Sumatera Utara.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai saldo angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit dengan laporan No. 00022/2.0372/AU.2/07/0437-5/1/IV/2025. Tanggal 22 April 2025, yang menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasi.

Penekanan atas Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta menerapkan SAK Entitas Privat untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK Entitas Privat karena tidak praktis, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 29. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Trust is always earned,
we are better

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

No. 00146/2.1342/AU.8/07/1815-1/1/IV/2026

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.



Trust is always earned,
we are better

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO
MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

No. 00146/2.1342/AU.8/07/1815-1/1/IV/2026

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**



Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak.,MSI.,CA.,CPA.,CFI

Nomor Register Akuntan Publik

562/KM.1/2022. AP.1815

Medan, 02 April 2026.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024*
ASET			
Kas	2c, 2d, 4	498.946.900	745.043.000
Pendapatan bunga yang akan diterima	5	285.343.616	245.975.592
Penempatan pada bank lain	2d, 2h, 6	25.582.188.045	28.173.218.304
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(4.957.325)
Penempatan pada bank lain - bersih		25.582.188.045	28.168.260.979
Kredit yang diberikan	2d, 2i, 7	16.879.767.176	13.335.240.807
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.108.795.832)	(1.091.929.337)
Kredit yang diberikan - bersih		15.770.971.344	12.243.311.470
Aset tetap dan inventaris (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.782.051.067 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp1.739.429.969 pada tanggal 31 Desember 2024)	2m, 8	351.853.248	364.474.345
Aset lainnya	2q, 9	401.235.776	171.835.393
JUMLAH ASET		42.890.538.929	41.938.900.779

*) Lihat catatan 29

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024*
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2t, 10	64.143.145	197.979.619
Utang bunga	2u, 11	67.864.767	68.043.901
Utang pajak	2y, 12a	88.782.966	39.214.041
Simpanan nasabah	2v, 13		
Tabungan		2.608.884.213	1.750.820.764
Deposito		21.587.513.606	22.203.295.978
Liabilitas imbalan kerja	2x, 14	326.532.260	153.182.912
Liabilitas lainnya	15	1.000.938.071	1.098.011.995
JUMLAH LIABILITAS		25.744.659.028	25.510.549.210
EKUITAS			
Modal saham	1c		
(Modal dasar 16.000 lembar saham. Nilai nominal Rp500.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 16.000 lembar saham)			
		8.000.000.000	8.000.000.000
Modal sumbangan	16	375.000.000	375.000.000
Saldo laba	17		
Cadangan umum		1.600.000.000	1.600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		7.170.879.901	6.453.351.569
JUMLAH EKUITAS		17.145.879.901	16.428.351.569
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		42.890.538.929	41.938.900.779

*) Lihat catatan 29

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024*</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2w, 18		
Bunga kontraktual		5.404.873.761	5.382.784.908
Amortisasi provisi dan biaya transaksi		174.964.340	132.782.133
Jumlah Pendapatan Bunga		5.579.838.101	5.515.567.041
Beban bunga	2w, 19	(1.441.631.564)	(1.309.442.961)
Pendapatan Bunga - Bersih		4.138.206.537	4.206.124.080
Pendapatan operasional lainnya	2w, 20	1.395.984.403	478.623.742
Jumlah Pendapatan Operasional		5.534.190.940	4.684.747.822
Beban Operasional			
Pemulihan/ (beban) kerugian penurunan penurunan nilai - bersih	2e, 21	(155.647.836)	(282.973.728)
Beban pemasaran	2w, 22	(40.303.000)	(33.476.700)
Beban umum dan administrasi	2w, 23	(3.304.581.733)	(3.111.732.119)
Jumlah Beban Operasional		(3.500.532.569)	(3.428.182.547)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		2.033.658.371	1.256.565.275
Pendapatan (Beban) Non-Operasional			
Pendapatan non-operasional	2w, 24	6.815.743	9.721.652
Beban non-operasional	2w, 25	(6.433.619)	(17.757.354)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		382.124	(8.035.702)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.034.040.495	1.248.529.573
Pajak penghasilan:	2y, 12b		
Kini		(313.985.100)	(170.773.746)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.720.055.395	1.077.755.827

*) Lihat catatan 29

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024*</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial		-	-
Pajak penghasilan terkait		-	-
Jumlah		<u>-</u>	<u>-</u>
Pos - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-
Pajak penghasilan terkait		-	-
Jumlah		<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>1.720.055.395</u></u>	<u><u>1.077.755.827</u></u>

*) Lihat catatan 29

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Saldo Laba					Jumlah
		Modal Saham	Modal Sumbangan	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2023		8.000.000.000	375.000.000	-	1.600.000.000	6.415.252.937	16.390.252.937
Pembayaran dividen		-	-	-	-	(1.027.238.226)	(1.027.238.226)
Penyesuaian saldo laba		-	-	-	-	(12.418.969)	(12.418.969)
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	1.077.755.827	1.077.755.827
Saldo 31 Desember 2024		8.000.000.000	375.000.000	-	1.600.000.000	6.453.351.569	16.428.351.569
Pembayaran dividen	17	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Penyesuaian saldo laba		-	-	-	-	(2.527.063)	(2.527.063)
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	1.720.055.395	1.720.055.395
Saldo 31 Desember 2025		8.000.000.000	375.000.000	-	1.600.000.000	7.170.879.901	17.145.879.901

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan bunga		5.365.505.737	5.414.973.636
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi		182.873.584	139.002.501
Pembayaran beban klaim asuransi		(112.768.538)	(99.689.434)
Pembayaran beban bunga		(1.441.810.698)	(1.302.708.404)
Pendapatan operasional lainnya		604.690.828	416.420.331
Beban operasional lainnya		(70.780.620)	(27.697.496)
Beban gaji dan tunjangan		(2.525.499.431)	(2.302.665.419)
Beban umum dan administrasi		(593.215.047)	(645.554.717)
Pembayaran dividen	17	(1.000.000.000)	(1.027.238.226)
Pendapatan (beban) non operasional		382.124	(8.035.702)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(264.416.175)	(205.817.463)
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional:			
Penempatan pada bank lain		(1.907.650.730)	12.387.902.484
Kredit yang diberikan		(2.926.499.568)	(470.641.160)
Agunan yang diambil alih		-	12.730.667
Aset lainnya		(229.400.383)	(108.483.906)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		29.269.594	62.203.411
Kenaikan/ (penurunan) atas liabilitas operasional:			
Liabilitas segera		(133.836.474)	120.666.193
Tabungan		858.063.449	292.340.766
Deposito		(615.782.372)	1.599.536.216
Simpanan dari bank lain		-	-
Liabilitas lainnya		76.275.424	(278.616.394)
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		(4.704.599.296)	13.968.627.884
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan (Pembelian) aset tetap dan inventaris		(30.000.000)	(24.813.999)
Penjualan (Pembelian) aset tidak berwujud		-	-
Penyesuaian lainnya		-	-
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		(30.000.000)	(24.813.999)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) pinjaman subordinasi		-	-
Penerimaan (pembayaran) modal pinjaman		-	-
Penyesuaian saldo laba		(2.527.063)	(12.418.969)
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		(2.527.063)	(12.418.969)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(4.737.126.359)</u>	<u>13.931.394.916</u>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		<u>24.118.261.304</u>	<u>10.186.866.388</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>19.381.134.945</u>	<u>24.118.261.304</u>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			
Kas	4	498.946.900	745.043.000
Giro pada bank lain	5	7.482.188.045	11.673.218.304
Deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang	5	<u>11.400.000.000</u>	<u>11.700.000.000</u>
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS		<u>19.381.134.945</u>	<u>24.118.261.304</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM**a. Pendirian Bank**

PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta ("Bank") didirikan dengan nama "PT Bank Perkreditan Rakyat Tridian Adiarta". yang Anggaran Dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25, tambahan No. 1140 tanggal 28 Maret 1990. Perubahan nama Bank menjadi "PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta" berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Juni 2003 yang dibuat dihadapan Poeryanto Poedjiaty, S.H., Notaris di Medan. Akta perubahan nama tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16942 HT.01.04.TH.2003 tanggal 21 Juli 2003.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir kali diubah melalui Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Sutrisno Arsjad, S.H., Notaris di Kabupaten Deli Serdang tentang perubahan nomenklatur Bank menjadi "PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta" dan penyesuaian anggaran dasar Bank dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0033048.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 5 Juni 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Kepala OJK Provinsi Sumatera Utara No. KEP-16/KO.15/2024 tanggal 9 Juli 2024.

Bank berkedudukan di Jl. Brigjend Katamso No. 158, Kampung Baru, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

b. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, kegiatan usaha Bank adalah Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan Menyalurkan dana dalam bentuk kredit.

c. Permodalan

Sesuai dengan akta No. 3 tanggal 3 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Sutrisno Arsjad, S.H., modal dasar Bank sebanyak Rp8.000.000.000, yang terbagi atas 16.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 per lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp8.000.000.000 atau sebanyak 16.000 lembar saham. Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
Nama Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
William Alexander Wong	8.342	500.000	52,14%	4.171.000.000
Suriantin	1.439	500.000	8,99%	719.500.000
Giman	1.439	500.000	8,99%	719.500.000
Shelvyanti	1.373	500.000	8,58%	686.500.000
Sudiharto, S.E	889	500.000	5,56%	444.500.000
Novita	889	500.000	5,56%	444.500.000
Binsar Simarmata	721	500.000	4,51%	360.500.000
Andreas Gunawan Sugiarto	187	500.000	1,17%	93.500.000
Cynthia Sarah	721	500.000	4,51%	360.500.000
Jumlah	16.000	500.000	100%	8.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025 dan 2024	
Nama	Jabatan
Dewan Komisaris	
Henry Jhon Hutagalung	: Komisaris Utama
Dewan Direksi	
Pintaria Ginting	: Direktur Utama
Leni, S.E	: Direktur

Henry Jhon Hutagalung diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 28 tanggal 31 Maret 2023, untuk periode 24 Maret 2023 sampai dengan 24 Maret 2028.

Pintaria Ginting diangkat sebagai Direktur Utama untuk periode 24 Maret 2023 sampai dengan 24 Maret 2028 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 28 tanggal 31 Maret 2023 dan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-14/KR.05/2023 tanggal 23 Februari 2023. Leni, S.E., diangkat sebagai Direktur untuk periode 24 Maret 2023 sampai dengan 24 Maret 2028 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 28 tanggal 31 Maret 2023 dan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-16/KR.05/2023 tanggal 27 Februari 2023.

Jumlah karyawan Bank, tidak termasuk Komisaris dan Direksi, masing-masing sebanyak 24 orang pada tahun 2025 dan 20 orang pada tahun 2024.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diotorisasi dan disetujui untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 2 April 2026.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Bank.

a. Pernyataan Kepatuhan

Direksi Bank menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan dan diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia No. 21/SEOJK.3/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Bank menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia No. 21/SEOJK.3/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat, sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Bank.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan Bank terdiri atas Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis serta basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*). Untuk kepentingan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dalam valuta asing, tabungan dan giro pada BPR atau bank lain, serta deposito dan surat berharga dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Bank adalah Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional Bank. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

c. Kas

Kas dalam Mata Uang Rupiah

Kas adalah mata uang kertas dan logam Rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan.

Mata uang Rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran dan tidak lagi berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Kas diakui dan diukur sesuai dengan nilai nominalnya.

Kas dalam Valuta Asing

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki Bank dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (*spot rate*) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, kas dalam valuta asing dijabarkan ke Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah. Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional dalam laporan laba rugi periode berjalan.

d. Instrumen Keuangan Dasar

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan dan penyertaan modal. Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.

Klasifikasi dan Pengakuan

Seluruh instrumen keuangan dasar diklasifikasikan pada model biaya perolehan diamortisasi (*amortised cost*), kecuali untuk investasi pada saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual yang diperdagangkan secara publik atau jika tidak, yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan Dasar (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur sebesar nilai perolehan ditambah/ dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Metode suku bunga efektif adalah metode perhitungan biaya perolehan diamortisasi dan metode pengalokasian penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Suku bunga efektif ditentukan berdasarkan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika salah satu hal berikut terpenuhi:

- Hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan telah kadaluarsa atau telah diselesaikan;
- Bank mengalihkan kepada pihak lain secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan;
- Bank, meskipun telah mempertahankan beberapa risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan, telah mengalihkan pengendalian aset ke pihak lain dan pihak lain tersebut memiliki kemampuan praktis untuk menjual seluruh aset kepada pihak ketiga yang tidak berelasi dan dapat melaksanakan kemampuan tersebut secara unilateral dan tanpa perlu memberlakukan batasan tambahan atas pengalihan aset keuangan.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan atau, bagian dari liabilitas keuangan, hanya ketika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus

Bank tidak diperkenankan melakukan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan, saling hapus hanya diperkenankan dalam rangka penyajian untuk transaksi yang memiliki sifat yang sama.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Penilaian penurunan nilai dilakukan terhadap seluruh aset keuangan yang meliputi surat berharga, penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan dan penyertaan modal.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Apabila nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai lebih kecil dari nilai tercatat awal, maka Bank membentuk penyisihan di akun "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam industri.

Bank dapat tidak membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai untuk aset keuangan yang memenuhi kriteria aset baik. Kriteria aset baik adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- Aset keuangan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS); dan
- Aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Dalam hal BPR melakukan perpanjangan kredit tanpa melihat kemampuan membayar debitur, hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa kredit dimaksud tidak tergolong dalam kriteria aset baik.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), Bank membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan, dikurangi penyisihan, yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. Bank mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi periode berjalan.

Bank menilai aset keuangan berikut ini secara individual untuk penurunan nilainya:

- Instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

Kriteria evaluasi penurunan nilai secara individual untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Signifikan secara individual, tingkat signifikansi kredit didasarkan pada self assesment bank atas portofolio kredit; dan
- Terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Dalam hal tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dari kredit yang dievaluasi secara individual, maka kredit tersebut dimasukkan ke dalam kategori kredit yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Kriteria Evaluasi Penurunan Nilai

Kriteria Evaluasi Penurunan Nilai Secara Individual

Bank menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya, aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. Bank menentukan nilai eksposur besar dengan kompleksitas usahanya.

Evaluasi secara individual didasarkan pada dua konsep, yaitu estimasi jumlah kerugian kredit dan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut. Estimasi jumlah kerugian kredit didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan *experienced credit judgement*, serta memperhatikan berbagai faktor sebagai berikut:

- Kinerja debitur;
- Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*), termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
- Jenis dan jumlah agunan, termasuk aspek legalitas;
- Ketersediaan garansi atau jaminan; dan
- Prospek usaha debitur di masa datang.

Kriteria Evaluasi Penurunan Nilai Secara Kolektif

Bank mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Secara umum, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:

- Estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
- Tipe kredit (modal kerja, konsumsi atau lainnya);
- Lokasi geografis;
- Tipe jaminan;
- Status tunggakan dan/ atau jatuh tempo; dan
- Sektor ekonomi.

Pengelompokkan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Teknik Evaluasi Penurunan Nilai

Dalam memilih dan menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai, Bank perlu mempertimbangkan analisis biaya dan manfaat serta ketersediaan informasi dan data historis. Evaluasi terhadap penurunan nilai tidak hanya didasarkan pada suatu pendekatan atau metode yang bersifat standar (*prescriptive rules/formula*) tetapi juga didasarkan pada *experienced credit judgement* oleh pihak yang memiliki kompetensi dan kewenangan, mengingat pengalaman kerugian historis maupun data yang dapat diobservasi bersifat terbatas atau mungkin tidak sepenuhnya relevan dengan kondisi saat ini.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Teknik Evaluasi Penurunan Nilai

Teknik Evaluasi Penurunan Nilai Secara Individual

a. *Discounted Cash Flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena Bank tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit. Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya (termasuk perolehan fee) yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. Suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. Untuk kredit bersuku bunga mengambang (*variable interest rate*), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga acuan, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. Bank menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai selanjutnya.

b. Pendekatan Estimasi Nilai yang Dapat Direalisasikan dari Agunan

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*). Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, Bank dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:

- Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- Terdapat kesulitan untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
- Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Dalam hal Bank telah menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka Bank menghitung CKPN individual dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

Teknik Evaluasi Penurunan Nilai Secara Kolektif

Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis dari kelompok kredit. Data terkait kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), Bank dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini. Bank menentukan periode observasi data kerugian historis. Dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, Bank harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 tahun.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Teknik Evaluasi Penurunan Nilai

Teknik Evaluasi Penurunan Nilai Secara Kolektif

Untuk menetapkan tingkat kerugian untuk kelompok kredit, Bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Analisis penurunan nilai kelompok kredit;
- Umur kredit dalam kelompok kredit (*aging of balance*);
- Arus kas dari seluruh sisa umur kredit;
- Kondisi terkini, baik internal maupun eksternal;
- Pengaruh nilai waktu dari uang (*time values of money*);
- Tidak menghasilkan suatu tingkat kerugian historis yang mengharuskan pengakuan kerugian pada saat pengakuan awal kredit.

Secara umum, formula untuk menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara statistik adalah pengalihan antara *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*.

Probability of default adalah tingkat kemungkinan kegagalan debitur untuk memenuhi kewajibannya yang dapat diukur dengan beberapa pendekatan antara lain *migration analysis* dan *roll rates*. *Loss given default (LGD)* adalah besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur untuk memenuhi kewajibannya, yang dapat diukur melalui beberapa pendekatan, antara lain *expected recoveries* dan *collateral shortfall*. *Exposure at default* adalah besarnya eksposur atau risiko kredit (*outstanding loan*).

f. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

g. Surat Berharga

Surat berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/atau Daerah.

Pada awalnya, surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi. Pendapatan bunga diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

h. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan atau simpanan milik Bank pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain dapat berupa tabungan, giro, deposito dan sertifikat deposito.

Tabungan dan giro adalah rekening tabungan dan/atau rekening giro milik Bank pada BPR dan/atau bank lain dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional Bank.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penempatan Pada Bank Lain (lanjutan)

Deposito pada bank lain adalah penempatan dana milik Bank pada bank umum atau BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. Sertifikat deposito pada bank lain adalah penempatan dana milik Bank pada bank umum lain dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

i. Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit berdasarkan kualitas diklasifikasikan sebagai kredit *performing* dan kredit *non-performing*. Kredit *performing* adalah kredit dengan kualitas lancar. Kredit *non-performing* adalah kredit dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan.

Pada saat Bank menandatangani perjanjian kredit dengan debitur, maka Bank mengakui "kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar plafon kredit yang disepakati dalam perjanjian kredit atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan kredit yang disepakati dengan debitur.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapus bukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

j. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Sesuai dengan POJK No. 1 Tahun 2024, kriteria restrukturisasi kredit adalah sebagai berikut:

- Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga kredit.
- Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan diperkirakan mampu memenuhi kewajiban setelah kredit direstrukturisasi.

Kualitas kredit setelah direstrukturisasi paling tinggi kurang lancar untuk kredit yang sebelum direstrukturisasi memiliki kualitas diragukan atau macet dan tidak berubah untuk kredit yang sebelum direstrukturisasi memiliki kualitas lancar, dalam perhatian khusus dan kurang lancar.

Kualitas kredit setelah direstrukturisasi paling tinggi kurang lancar untuk kredit yang sebelum direstrukturisasi memiliki kualitas diragukan atau macet dan tidak berubah untuk kredit yang sebelum direstrukturisasi memiliki kualitas lancar, dalam perhatian khusus dan kurang lancar.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara memodifikasi syarat-syarat kredit atau penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru, baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Restrukturisasi Kredit (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit dengan Modifikasi Syarat

Pembayaran yang akan diterima di masa depan (arus kas masa depan) berdasarkan persyaratan yang baru diukur sebesar nilai tunai. Nilai tunai dihitung dengan menggunakan suku bunga kontraktual yang ditentukan pada awal pemberian kredit. Apabila nilai tunai lebih rendah dibandingkan nilai tercatat kredit pada saat direstrukturisasi, maka selisih tersebut diakui sebagai

Restrukturisasi Kredit dengan Penambahan Fasilitas Kredit

Penambahan nilai tercatat kredit diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori *performing*, dan tidak diamortisasi dan tidak diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori *non-performing*.

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Sesuai dengan POJK No. 1 Tahun 2024, kriteria pengambilalihan agunan adalah sebagai berikut:

- BPR wajib menetapkan kualitas aset produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan agunan.
- Bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan agunan oleh BPR.

Pada saat pengakuan awal, AYDA diukur pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai atas AYDA diakui di laporan laba rugi, pemulihan yang terjadi diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. AYDA tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional. AYDA disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

l. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

m. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap dan Inventaris (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode dan masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tarif		
	Penyusutan (%)	Masa Manfaat	Metode Penyusutan
Bangunan	5% - 10%	10 - 20 tahun	Garis lurus
Kendaraan	25,0%	4 tahun	Garis lurus
Inventaris dan peralatan kantor	12,5% - 25%	4 - 8 tahun	Garis lurus

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Pengukuran dan pengakuan aset tak berwujud Bank sesuai dengan SAK EP Bab 18 - Aset Tak Berwujud Selain Goodwill.

Aset tak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tak berwujud meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sampai aset tersebut siap untuk digunakan.

Masa manfaat aset tak berwujud yang berasal dari hak kontraktual maksimal sama dengan periode hak kontraktual tersebut. Masa manfaat untuk aset tak berwujud yang tidak dapat diestimasi ditetapkan selama 10 tahun. Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode dan masa manfaat sebagai berikut:

Jenis Aset Tak Berwujud	Tarif		
	Penyusutan (%)	Masa Manfaat	Metode Penyusutan
Perangkat lunak	25,0%	4 tahun	Garis lurus
Hak cipta	25,0%	4 tahun	Garis lurus

o. Penyertaan Modal

Penyertaan modal adalah penanaman dana Bank dalam bentuk saham pada lembaga penunjang Bank, entitas asosiasi, dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Entitas asosiasi adalah entitas, dimana investor memiliki pengaruh signifikan dan yang bukan merupakan entitas anak maupun bagian kepemilikan dalam ventura bersama, termasuk entitas tidak berbadan hukum seperti persekutuan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan dan kebijakan operasional entitas asosiasi (investee) tetapi tidak mengendalikan atau tidak mengendalikan bersama.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penyertaan Modal (lanjutan)

Bank dianggap memiliki pengaruh signifikan jika memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan secara jelas bahwa Bank tidak memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya, Bank dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan jika memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, kurang dari 20% hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan secara jelas bahwa Bank memiliki pengaruh signifikan.

Bank mengukur penyertaan modal tanpa pengaruh signifikan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi. Penyertaan modal dengan pengaruh signifikan dicatat dengan menggunakan model biaya atau metode ekuitas.

p. Properti Terbengkalai

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti (tanah dan/atau bangunan) yang dimiliki oleh Bank namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha atau kegiatan operasional Bank. Sesuai dengan POJK No. 1 Tahun 2024, yang dimaksud dengan properti terbengkalai adalah properti dan atau bagian dari properti yang secara mayoritas selama 3 (tiga) tahun tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional BPR.

Pada saat pengakuan awal, properti terbengkalai diukur pada biaya perolehan. Selanjutnya, properti terbengkalai diukur pada nilai wajar, jika nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Jika nilai wajar tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan, properti terbengkalai diukur pada model biaya perolehan.

q. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain adalah aset yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan nilainya tidak material untuk disajikan tersendiri. Komponen aset lain-lain dapat berupa pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang telah ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi dan lainnya.

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Definisi dari pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagaimana didefinisikan dalam SAK EP Bab 33: "Pengungkapan Pihak Berelasi". Secara umum, pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika mempunyai salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika mempunyai salah satu hal berikut:
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; atau
 - g. Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - h. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, jika ada, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

s. Sewa

SAK EP Bab 20: "Sewa", mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi dan sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika memenuhi salah satu hal berikut ini:

- 1. Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa.
- 2. Lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- 3. Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan yaitu masa sewa sama atau lebih dari 75% umur ekonomis aset sewaan.
- 4. Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan yaitu pembayaran sewa minimum sama atau lebih dari 90% nilai wajar aset sewaan.
- 5. Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Jika suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, pada awal masa sewa, lessee harus mengakui hak dan kewajiban dalam sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai residu (harga opsi) yang harus dibayar oleh lessee pada akhir masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai tunai dari pembayaran sewa adalah tingkat bunga yang dibebankan oleh lessor atau tingkat bunga yang berlaku pada awal masa sewa. Selama masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai angsuran pokok kewajiban dan beban bunga berdasarkan tingkat bunga yang diperhitungkan terhadap sisa kewajiban lessee.

Lessee harus menyusutkan atau mengamortisasi aset sewaan dalam sewa pembiayaan sesuai dengan kebijakan aset tetapnya. Jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan harus disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan masa manfaatnya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah kewajiban, yang berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional Bank, yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar oleh Bank. Liabilitas segera, antara lain, terdiri dari simpanan berupa saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemiliknya, kiriman uang masuk dan keluar, selisih lebih hasil penjualan agunan, pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final dan lainnya. Utang bunga tidak termasuk dalam liabilitas segera.

u. Utang Bunga

Utang bunga merupakan akun yang digunakan untuk menampung kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi bank secara umum. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan/atau bunga yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun bunga yang telah jatuh tempo.

v. Simpanan dari Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat, diluar bank umum dan/atau BPR lain, kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank umum dan/atau BPR lain. Bentuk simpanan dapat berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan diakui sebesar nilai nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan nasabah. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank kepada nasabah. Deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui sebagai beban bunga, jika ada. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban Bank yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam akun utang bunga.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Bunga

Bank mengakui pendapatan yang muncul dari penggunaan aset oleh entitas lain yang menghasilkan bunga, royalti dan dividen atas dasar yang ditetapkan sebagai berikut:

1. ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomis yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir kepada bank.
2. jumlah pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Bank mengakui pendapatan bunga atas dasar akrual. Provisi diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban Bunga

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama tahun berjalan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan dari aset atau peningkatan kewajiban yang menyebabkan penurunan ekuitas, kecuali penurunan ekuitas yang berkaitan dengan pembagian atau distribusi kepada

Bank mengakui beban bunga atas dasar akrual. Biaya transaksi diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan Kerja

Bank mengakui imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya, imbalan kerja berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020 adalah program imbalan pasti.

SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja" mewajibkan entitas mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit. Keuntungan (kerugian) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain.

y. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui pajak tangguhan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dihitung berdasarkan nilai bruto transaksi, pajak final tetap dikenakan walaupun pelaku transaksi mengalami kerugian. Entitas menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri di laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Bank mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan temporer), serta akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan.

Bank mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Perusahaan menganggap tarif pajak telah berlaku secara substantif ketika tahap yang tersisa dalam proses pemberlakuan tidak mempengaruhi hasil akhir di masa lalu dan kecil kemungkinannya mempengaruhi. Jika tarif pajak yang berbeda diterapkan untuk tingkat laba kena pajak yang berbeda, maka Perusahaan mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan menggunakan tarif pajak rata-rata yang berlaku atau yang secara substantif berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang dalam laporan posisi keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, Bank menggunakan dasar estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo akun tertentu dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Bank atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat dari beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan.

Kewajiban Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi tersebut akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Pajak Penghasilan

Menentukan taksiran pajak penghasilan badan membutuhkan penilaian yang signifikan oleh manajemen. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui kewajiban pajak badan berdasarkan estimasi apakah terdapat pajak penghasilan badan tambahan yang akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak dapat berbeda dari jumlah yang awalnya tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset pajak kini dan kewajiban pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penyusutan dan Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Bank atas aset sejenis. Masa manfaat aset tetap direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Umur manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

4. KAS

Rincian kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas khasanah	498.946.900	745.043.000
Jumlah	498.946.900	745.043.000

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Rincian pendapatan bunga yang akan diterima adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Bunga dari kredit yang diberikan	242.948.754	207.422.380
Bunga penempatan pada bank lain	42.394.862	38.553.212
Jumlah	285.343.616	245.975.592

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga		
Giro		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1.881.952.640	2.516.260.919
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.862.081.146	2.375.203.944
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.415.571.938	1.120.460.931
PT Bank Permata Tbk	1.056.084.623	1.775.691.568
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	985.525.478	1.009.648.516
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	273.731.190	899.437.532
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	7.241.030	1.976.514.894
Jumlah Giro	7.482.188.045	11.673.218.304
Deposito		
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 20	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Laksana Abadisunggal	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Karya Bersama Ugahari	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Pijer Podi Kekelengen	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Wahana Bersama	1.500.000.000	1.300.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 8	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Guna Rakyat	1.000.000.000	800.000.000
PT BPR Karya Parhuta	1.000.000.000	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
PT BPR Surungan Nauli	800.000.000	300.000.000
PT BPR Multi Tata Perkasa	500.000.000	500.000.000
PT BPR Nusantara Sunggal	500.000.000	500.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 10	500.000.000	500.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 15	500.000.000	500.000.000
PT BPR Sumber Tiopan Raya	500.000.000	-
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 7	500.000.000	-
PT BPR Laksana Gunapercut	200.000.000	500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	100.000.000	100.000.000
PT BPR Talabumi Sunggal	-	1.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	-	1.000.000.000
Jumlah Deposito	18.100.000.000	16.500.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	25.582.188.045	28.173.218.304
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.957.325)
Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	25.582.188.045	28.168.260.979

Rincian deposito pada bank lain berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1 - 3 bulan	11.400.000.000	11.700.000.000
Diatas 3 bulan	6.700.000.000	4.800.000.000
Jumlah	18.100.000.000	16.500.000.000

Tingkat suku bunga setahun atas deposito pada bank lain adalah sebesar 2,5% - 6,75% pada tahun 2025 dan 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	4.957.325	5.466.711
Pembentukan penyisihan tahun berjalan	2.693.405	11.588.130
Pemulihan dan penyesuaian tahun berjalan	<u>(7.650.730)</u>	<u>(12.097.516)</u>
Saldo akhir	-	4.957.325

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat tabungan, giro dan deposito milik Bank yang diblokir dan/atau dibatasi penggunaannya.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan sifat hubungan transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak berelasi	150.000.000	200.000.000
Pihak ketiga	16.825.525.027	13.223.007.417
Jumlah	16.975.525.027	13.423.007.417
Dikurangi:		
Provisi dan biaya administrasi	(85.734.466)	(77.825.222)
Bunga kredit restrukturisasi yang ditangguhkan	(10.023.385)	(9.941.388)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.108.795.832)</u>	<u>(1.091.929.337)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	15.770.971.344	12.243.311.470

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan penggunaan/jenis kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kredit modal kerja	5.132.263.429	3.409.019.949
Kredit investasi	632.953.307	824.250.915
Kredit konsumsi	11.210.308.291	9.189.736.553
Jumlah	16.975.525.027	13.423.007.417
Dikurangi:		
Provisi dan biaya administrasi	(85.734.466)	(77.825.222)
Bunga kredit restrukturisasi yang ditangguhkan	(10.023.385)	(9.941.388)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.108.795.832)</u>	<u>(1.091.929.337)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	15.770.971.344	12.243.311.470

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Perdagangan dan jasa	5.765.216.736	4.233.270.864
Lainnya	11.210.308.291	9.189.736.553
Jumlah	16.975.525.027	13.423.007.417
Dikurangi:		
Provisi dan biaya administrasi	(85.734.466)	(77.825.222)
Bunga kredit restrukturisasi yang ditangguhkan	(10.023.385)	(9.941.388)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.108.795.832)</u>	<u>(1.091.929.337)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	15.770.971.344	12.243.311.470

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan tingkat kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<u>Kredit Performing</u>		
Lancar	14.102.089.997	11.790.103.054
Jumlah kredit performing	14.102.089.997	11.790.103.054
<u>Kredit Non Performing</u>		
Dalam perhatian khusus	1.021.792.165	236.031.481
Kurang lancar	345.515.538	294.841.493
Diragukan	259.444.485	97.814.501
Macet	1.246.682.842	1.004.216.888
Jumlah kredit non performing	2.873.435.030	1.632.904.363
Jumlah Kredit Yang Diberikan	16.975.525.027	13.423.007.417
Dikurangi:		
Provisi dan biaya administrasi	(85.734.466)	(77.825.222)
Bunga kredit restrukturisasi yang ditangguhkan	(10.023.385)	(9.941.388)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.108.795.832)	(1.091.929.337)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	15.770.971.344	12.243.311.470

Rincian kredit *non-performing* berdasarkan penggunaan/jenis kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<u>Kredit non performing</u>		
Kredit modal kerja	426.676.028	101.561.254
Kredit investasi	511.191.789	67.030.248
Kredit konsumsi	1.935.567.213	1.464.312.861
Jumlah	2.873.435.030	1.632.904.363
Dikurangi:		
Provisi dan biaya administrasi	(7.558.869)	(2.423.352)
Bunga kredit restrukturisasi yang ditangguhkan	(10.023.385)	(9.941.388)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.102.704.816)	(1.032.978.822)
Jumlah Kredit Non-Performing - Bersih	1.753.147.960	587.560.801

Rincian kredit *non-performing* berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Perdagangan dan jasa	937.867.817	168.591.502
Lainnya	1.935.567.213	1.464.312.861
Jumlah	2.873.435.030	1.632.904.363
Dikurangi:		
Provisi dan biaya administrasi	(7.558.869)	(2.423.352)
Bunga kredit restrukturisasi yang ditangguhkan	(10.023.385)	(9.941.388)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.102.704.816)	(1.032.978.822)
Jumlah Kredit Non-Performing - Bersih	1.753.147.960	587.560.801

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian aset produktif - kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	1.091.929.337	910.627.213
Pembentukan penyisihan tahun berjalan	861.227.895	397.058.257
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	700.622.734	(113.575.143)
Penyesuaian akibat penerapan awal SAK EP	(1.544.984.133)	-
Penyesuaian lainnya	-	(102.180.990)
Saldo akhir	1.108.795.833	1.091.929.337

Ikhtisar kredit yang telah dihapusbuku tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	7.142.093.095	7.619.982.445
Penghapusbuku kredit tahun berjalan	170.583.999	90.038.929
Kredit yang dihapus tagih	(19.269.594)	(567.928.279)
Jumlah	7.293.407.500	7.142.093.095

Tunggakan bunga dari kredit yang dihapusbuku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp1.680.969.699 dan Rp1.624.247.953. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit yang telah direstrukturisasi, masing-masing sebesar Rp65.478.789 dan Rp59.500.826.

Tingkat suku bunga tahunan untuk kredit yang diberikan adalah sebesar 9% s/d 21% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

Pendapatan bunga yang diakui dari kredit yang diberikan pada tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp4.232.660.801 dan Rp4.244.555.573.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit.

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Saldo dan mutasi aset tetap dan inventaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Tanah	295.530.000	-	-	-	295.530.000
Bangunan	1.016.970.000	-	-	-	1.016.970.000
Kendaraan	360.380.000	30.000.000	-	-	390.380.000
Inventaris kantor	431.024.314	-	-	-	431.024.314
Jumlah Nilai Perolehan	2.103.904.314	30.000.000	-	-	2.133.904.314
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.008.888.957	8.081.041	-	-	1.016.969.998
Kendaraan	354.739.581	11.265.416	-	-	366.004.997
Inventaris kantor	375.801.431	23.274.640	-	-	399.076.071
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.739.429.969	42.621.097	-	-	1.782.051.066
Nilai Buku	364.474.345				351.853.248

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap dan inventaris adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Tanah	295.530.000	-	-	-	295.530.000
Bangunan	1.016.970.000	-	-	-	1.016.970.000
Kendaraan	360.380.000	-	-	-	360.380.000
Inventaris kantor	412.760.314	24.814.000	(6.550.000)	-	431.024.314
Jumlah Nilai Perolehan	2.085.640.314	24.814.000	(6.550.000)	-	2.103.904.314
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	976.564.353	32.324.604	-	-	1.008.888.957
Kendaraan	337.818.331	16.921.250	-	-	354.739.581
Inventaris kantor	361.995.531	20.355.899	(6.549.999)	-	375.801.431
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.676.378.215	69.601.753	(6.549.999)	-	1.739.429.969
Nilai Buku	409.262.099				364.474.345

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat peristiwa ataupun perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Beban penyusutan pada tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp42.621.098 dan Rp69.601.753. Seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (catatan 23).

9. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Imbalan kerja jangka panjang	326.532.260	153.182.912
Renovasi gedung	48.606.000	-
Peralatan, barang cetakan dan materai	21.397.400	14.314.300
Asuransi	1.703.116	-
Lainnya	2.997.000	4.338.181
Jumlah	401.235.776	171.835.393

10. LIABILITAS SEGERA

Rincian liabilitas segera adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PPh pasal 4 ayat 2	22.063.361	22.022.498
PPh pasal 21	6.542.866	10.643.082
Titipan asuransi	6.938.400	3.091.200
Titipan notaris	9.400.000	34.874.800
Titipan dana sosial	4.169.018	3.113.039
Titipan kredit	15.029.500	123.749.000
Lainnya	-	486.000
Jumlah	64.143.145	197.979.619

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BUNGA

Rincian utang bunga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Bunga deposito	67.661.870	67.908.689
Bunga tabungan	202.897	135.212
Jumlah	<u>67.864.767</u>	<u>68.043.901</u>

12. PERPAJAKAN**a. Utang Pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak penghasilan pasal 29	88.782.966	39.214.041
Jumlah	<u>88.782.966</u>	<u>39.214.041</u>

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak	2.034.040.495	1.248.529.573
Beda tetap:		
Sumbangan dan donasi	6.268.000	4.820.000
Entertainment	142.000	1.388.200
Iklan dan promosi	34.148.500	18.173.500
Denda pajak	-	2.849.566
Jumlah beda tetap	<u>40.558.500</u>	<u>27.231.266</u>
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	-
Jumlah beda temporer	<u>-</u>	<u>-</u>
Laba kena pajak	<u>2.074.598.000</u>	<u>1.275.760.000</u>
Penghasilan kena pajak yang memperoleh fasilitas	1.294.784.000	999.031.404
Penghasilan kena pajak yang tidak memperoleh fasilitas	779.813.000	276.728.596
Jumlah Laba Kena Pajak	<u>2.074.597.000</u>	<u>1.275.760.000</u>
Pajak Penghasilan Badan (Pasal 31E):		
Memperoleh fasilitas	142.426.240	109.893.454
Tidak memperoleh fasilitas	171.558.860	60.880.292
Pajak Penghasilan Badan (Pasal 31E)	<u>313.985.100</u>	<u>170.773.746</u>
Kredit pajak:		
Pajak penghasilan pasal 25	(225.202.134)	(131.559.705)
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar	<u>88.782.966</u>	<u>39.214.041</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Administrasi Perpajakan di Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

13. SIMPANAN NASABAH

Rincian simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Tabungan		
Pihak ketiga	1.750.332.412	979.839.390
Pihak berelasi	858.551.801	770.981.374
Jumlah Tabungan	2.608.884.214	1.750.820.764
Deposito		
Pihak ketiga	14.096.733.193	14.076.156.567
Pihak berelasi	7.490.780.413	8.127.139.411
Jumlah Deposito	21.587.513.606	22.203.295.978
Jumlah Simpanan Nasabah	24.196.397.820	23.954.116.742

Rincian deposito berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Deposito 1 bulan	12.487.724.971	14.112.933.656
Deposito 3 bulan	3.432.702.599	5.434.109.287
Deposito 6 bulan	5.286.086.036	1.847.247.610
Deposito 12 bulan	381.000.000	809.005.425
Jumlah	21.587.513.606	22.203.295.978

Tingkat suku bunga setahun atas simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan	1% - 3%	1% - 3%
Deposito	5,25% - 6%	5,25% - 6%

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Imbalan kerja jangka panjang	326.532.260	153.182.912
Jumlah	326.532.260	153.182.912

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Angsuran pinjaman Bendahara	1.000.938.071	1.098.011.995
Jumlah	<u>1.000.938.071</u>	<u>1.098.011.995</u>

16. MODAL SUMBANGAN

Rincian modal sumbangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Modal sumbangan	375.000.000	375.000.000
Jumlah	<u>375.000.000</u>	<u>375.000.000</u>

17. SALDO LABA

Rincian saldo laba adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Cadangan Umum		
Saldo awal	1.600.000.000	1.600.000.000
Pembentukan cadangan tahun berjalan	-	-
Saldo Akhir	<u>1.600.000.000</u>	<u>1.600.000.000</u>
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo awal	6.453.351.569	6.415.252.937
Pembayaran dividen	(1.000.000.000)	(1.027.238.226)
Penyesuaian lainnya	(2.527.063)	(12.418.969)
Laba (rugi) tahun berjalan	1.720.055.395	1.077.755.827
Saldo Akhir	<u>7.170.879.901</u>	<u>6.453.351.569</u>
Jumlah Saldo Laba	<u>8.770.879.901</u>	<u>8.053.351.569</u>

Cadangan Umum

Cadangan umum adalah cadangan yang dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, cadangan umum ditetapkan minimal sebesar 20% dari modal disetor.

Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Bank No. 9 tanggal 14 Mei 2025 dari Sutrisno Arsjad, S.H., Notaris di Kabupaten Deli Serdang, Para pemegang saham Bank menyetujui pembagian dividen tahun 2025 yang berasal dari saldo laba tahun 2024 sebesar Rp1.000.000.000 kepada para pemegang saham.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN BUNGA

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga kontraktual		
Kredit yang diberikan	4.232.660.800	4.244.555.573
Penempatan pada bank lain	1.172.212.961	1.138.229.335
Jumlah	5.404.873.761	5.382.784.908
Amortisasi provisi dan administrasi kredit	174.964.340	132.782.133
Jumlah Pendapatan Bunga	5.579.838.101	5.515.567.041

19. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban bunga deposito	1.333.386.778	1.203.095.749
Beban bunga tabungan	58.553.428	60.384.020
Beban bunga lainnya	49.691.358	45.963.192
Jumlah	1.441.631.564	1.309.442.961

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian pendapatan operasional lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Administrasi tabungan	67.457.388	75.847.320
Aset produktif yang telah dihapusbukukan	29.269.594	62.203.411
Keuntungan penjualan AYDA	6.749.999	-
Denda dan penalti pinjaman	519.194.139	326.570.218
Lainnya	773.313.283	14.002.793
Jumlah	1.395.984.403	478.623.742

21. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BERSIH

Rincian pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai - bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pemulihan kerugian penurunan nilai	708.273.464	125.672.659
Beban kerugian penurunan nilai	(863.921.300)	(408.646.387)
Jumlah Bersih	(155.647.836)	(282.973.728)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Iklan dan promosi	34.148.500	18.173.500
Edukasi	3.927.500	10.885.000
Entertainment	142.000	1.388.200
Promosi lainnya	2.085.000	3.030.000
Jumlah	<u>40.303.000</u>	<u>33.476.700</u>

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji, tunjangan dan honorarium	2.315.499.431	2.110.165.419
Premi asuransi	322.768.538	292.189.434
Pendidikan dan pelatihan	158.782.890	146.042.240
Sistem dan jaringan	105.217.000	77.805.452
Listrik, air dan telepon	63.229.509	67.968.537
Penyusutan aset tetap	42.621.097	69.601.753
Transportasi, parkir dan bahan bakar	40.677.166	38.887.160
Keperluan kantor	28.852.667	13.034.099
Alat tulis dan perlengkapan kantor	24.748.900	56.277.625
Iuran OJK dan keanggotaan lainnya	22.657.177	20.966.829
Pemeliharaan dan perbaikan	22.266.000	34.852.000
Kebersihan dan keamanan	20.770.000	20.290.000
Konsultan dan notaris	19.620.000	23.750.000
Kerugian penurunan nilai AYDA	17.250.000	-
Makan dan minum	16.871.600	15.522.750
Kerugian penjualan AYDA	15.326.165	6.730.667
Pakaian dinas	13.970.000	-
Pajak bumi dan bangunan	8.643.570	8.643.570
Perizinan	7.834.398	43.251.650
Pajak kendaraan	5.594.000	5.286.000
Penarikan jaminan	2.300.000	-
Pajak lainnya	-	979.034
Umum dan administrasi lainnya	29.081.625	59.487.900
Jumlah	<u>3.304.581.733</u>	<u>3.111.732.119</u>

24. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan non operasional adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Fee asuransi	6.780.520	9.644.883
Pendapatan non operasional lainnya	35.223	76.769
Jumlah	<u>6.815.743</u>	<u>9.721.652</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian beban non operasional adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Sumbangan dan donasi	6.268.000	4.820.000
Denda BI/ OJK	160.000	10.080.000
Denda pajak	-	2.849.566
Beban non operasional lainnya	5.619	7.788
Jumlah	<u>6.433.619</u>	<u>17.757.354</u>

26. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Komitmen		
Tagihan Komitmen:		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
Kewajiban Komitmen:		
- Fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
	334.783.117	86.020.224
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>334.783.117</u>	<u>86.020.224</u>
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
Bunga kredit yang diberikan	614.493.307	518.829.732
Aset produktif yang dihapus bukukan		
Kredit yang diberikan	7.293.407.500	7.142.093.095
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapus buku	1.680.969.699	1.624.247.953
Jumlah Tagihan Kontijensi	<u>9.588.870.506</u>	<u>9.285.170.780</u>

27. PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

<u>Nama Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Jenis Saldo dan Transaksi</u>
William Alexander Wong	Pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
Shelvyanti	Pemegang saham	Simpanan nasabah
Cynthia Sarah	Pemegang saham	Simpanan nasabah
Sudiharto	Pemegang saham	Simpanan nasabah
Henry Jhon Hutagalung	Komisaris	Simpanan nasabah
Pintaria Ginting	Direktur Utama	Simpanan nasabah
Leni	Direktur	Simpanan nasabah, kredit
Sepryani Barus	Karyawan kunci	Simpanan nasabah
Anton Marudut Situmorang	Karyawan kunci	Simpanan nasabah
Augy Wardha Maulana	Karyawan kunci	Simpanan nasabah

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kredit yang Diberikan

Saldo kredit yang diberikan ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Jumlah	% [*]	Jumlah	% [*]
Leni	150.000.000	0,35%	200.000.000	0,48%
Jumlah	150.000.000	0,35%	200.000.000	0,48%

^{*}) Persentase terhadap total aset

b. Simpanan Nasabah

Saldo simpanan nasabah yang berasal dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Jumlah	% [*]	Jumlah	% [*]
Tabungan				
William Alexander Wong	643.117.250	2,50%	576.577.395	2,26%
Pintaria Ginting	133.302.462	0,52%	35.822.356	0,14%
Leni	34.748.060	0,13%	15.118.527	0,06%
Shelvyanti	30.832.948	0,12%	131.884.760	0,52%
Henry Jhon Hutagalung	15.319.573	0,06%	10.437.812	0,04%
Cynthia Sarah	604.363	0,00%	613.746	0,00%
Anton Marudut Situmorang	543.141	0,00%	410.283	0,00%
Augy Wardha Maulana	49.066	0,00%	47.619	0,00%
Sudiharto	34.939	0,00%	33.907	0,00%
Jumlah Tabungan	858.551.801	3,33%	770.946.405	3,02%
Deposito				
William Alexander Wong	4.650.000.000	18,06%	3.501.627.397	13,73%
Shelvyanti	2.152.736.183	8,36%	2.261.275.397	8,86%
Pintaria Ginting	548.369.479	2,13%	-	0,00%
Leni	75.120.121	0,29%	102.435.253	0,40%
Cynthia Sarah	46.479.156	0,18%	44.496.812	0,17%
Sepryani Barus	18.075.475	0,07%	17.304.552	0,07%
Jumlah Deposito	7.490.780.413	29,10%	5.927.139.411	23,23%
Jumlah Simpanan Nasabah	8.349.332.215	32,43%	6.698.085.816	26,26%

^{*}) Persentase terhadap total liabilitas

28. JAMINAN PEMERINTAH

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004, sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Pemerintah telah membentuk lembaga penjamin independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank dan/atau BPR lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DUTA ADIARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. JAMINAN PEMERINTAH (lanjutan)

Berdasarkan salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000. Per 31 Desember 2025 dan 2024, Bank merupakan peserta penjaminan LPS.

29. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP)

Pada tanggal 30 Juni 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Standar tersebut akan menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025.

Secara umum, penerapan SAK EP untuk pertama kali dilakukan secara retrospektif dengan melakukan penyesuaian dan penyajian kembali atas saldo-saldo dan jumlah yang disajikan sebagai periode komparatif dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025. Namun begitu, apabila penerapan secara retrospektif tidak praktis, Bank diperkenankan untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode kebijakan tersebut dapat diterapkan.

Manajemen telah melakukan upaya maksimal untuk melakukan penyesuaian dan penyajian kembali terhadap saldo-saldo dan jumlah yang disajikan sebagai periode komparatif dalam laporan keuangan ini. Namun begitu, Manajemen menemukan hal tersebut tidak praktis untuk dilakukan karena membutuhkan upaya dan biaya yang berlebihan. Sebagai akibatnya, manajemen memutuskan untuk tidak melakukan penyajian kembali atas saldo-saldo dan jumlah yang disajikan sebagai periode komparatif dalam laporan keuangan ini.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada kejadian penting dan signifikan setelah periode pelaporan keuangan yang harus diungkapkan dan disesuaikan dalam laporan keuangan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	KAP M LIAN DALIMUNTHE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan **Otoritas Jasa Keuangan** sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi **PT BPR Duta Adiarta** menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. **Direksi bertanggung jawab penuh atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank**, yang mencakup keseluruhan tahapan proses penyusunan, pencatatan, pengolahan, hingga penyajian informasi keuangan. Tanggung jawab tersebut antara lain meliputi:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan serta Laporan Keuangan yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta ketentuan OJK terkait pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan.
 - c. Pemastian atas kelengkapan, keandalan, dan kebenaran isi Laporan Keuangan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan.
 - d. Penerapan sistem pengendalian internal yang memadai dan berkesinambungan dalam seluruh proses pelaporan keuangan Bank.
2. Dalam rangka memastikan efektivitas pelaporan kepada regulator, Bank telah menunjuk seorang pejabat yang memiliki kompetensi dan kewenangan sebagai penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR Tahun 2024 telah diaudit secara independen oleh Akuntan Publik **Dr. Mhd. Karya Satya Azhar, S.E., Ak., M.Si., CELCPA, CFI** dari **Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan**, sesuai dengan standar audit yang berlaku.
4. Direksi memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan Tahun 2025 telah disusun berdasarkan data yang benar, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta mencerminkan kondisi BPR yang sebenarnya.

5. Pengendalian yang dilakukan dalam proses pelaporan keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap laporan disampaikan secara lengkap, akurat, terkini, utuh, dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melaksanakan proses verifikasi dan validasi secara menyeluruh guna memastikan bahwa data dan informasi yang disajikan telah sesuai dengan kondisi dan kegiatan usaha BPR yang sebenarnya.
6. Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan telah berjalan secara memadai, efektif, dan konsisten, serta dilaksanakan secara independen tanpa adanya intervensi maupun tekanan dari pihak manapun.

MEDAN, 10 APRIL 2026
PT. BPR DUTA ADIARTA



PINTARIA GUNTING
DIREKTUR UTAMA

LENI
DIREKTUR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	JLN BRIGJEND KATAMSO NO 158 MEDAN
Nomor Telepon	061-7871821
Penjelasan Umum	Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2024, BPR wajib menerapkan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan operasional bank melalui penilaian terhadap 12 (dua belas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola BPR, yaitu: 1) Aspek Pemegang Saham; 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi; 3) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 4) Kelengkapan serta pelaksanaan tugas dan fungsi Komite; 5) Penanganan benturan kepentingan; 6) Penerapan fungsi kepatuhan; 7) Penerapan fungsi audit intern; 8) Penerapan fungsi audit ekstern; 9) Penerapan manajemen risiko dan anti fraud termasuk sistem pengendalian intern; 10) Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); 11) Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; dan 12) Rencana bisnis.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self assessment) atas penerapan Tata Kelola, manajemen BPR telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola secara umum dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai terhadap berbagai aspek yang menjadi indikator dalam penerapan Tata Kelola. Apabila masih terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak bersifat signifikan dan masih dapat diselesaikan melalui langkah perbaikan yang wajar oleh manajemen BPR dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola secara berkelanjutan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
PINTARIA GINTING	Direktur Utama	a. Menjalankan pengelolaan BPR secara profesional, konservatif dan independen, dengan memperhatikan Prinsip Kehati-hatian (Prudential Banking Principles), Anggaran Dasar BPR, serta Ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku, b. Merealisasikan pencapaian target/sasaran Kinerja Keuangan BPR sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis dan Rencana Strategis BPR melalui proses kegiatan operasional yang berlandaskan Prinsip-prinsip Tata Kelola (GCG) yang "baik dan sehat" pada seluruh jenjang organisasi BPR, c. Menunjuk dan mengangkat Pejabat Eksekutif yang membawai Fungsi Audit Interen, Fungsi Manajemen Risiko dan Fungsi Kepatuhan d. Melaksanakan Tata Kelola BPR dengan memperhatikan aspek kecukupan jumlah SDM BPR dan kompetensinya. Hal ini tercermin dari pemisahan tugas dan tanggungjawab antara satuan/unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional, serta penunjukan pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit interen, dan independen terhadap unit kerja lain e. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (apabila diperlukan) sebagaimana telah diatur di dalam Ketentuan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar BPR f. Menindaklanjuti seluruh hasil temuan dan rekomendasi yang diterima audit internal, audit eksternal, hasil pengawasan Dewan Komisaris, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas lain. Tindak lanjut tersebut dalam bentuk action plan dengan tenggang waktu (deadline) yang wajar, monitoring yang ketat, dan hasilnya pada kesempatan pertama dilaporkan kepada seluruh stakeholders terkait g. Menyampaikan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, kepada Dewan Komisaris dalam rangka efektivitas "Pengawasan Aktif Pengurus" sesuai dengan ketentuan dalam Manajemen Risiko BPR
LENI	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	a. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundangundangan; b. Menerapkan tata kelola sesuai dg ketentuan yg berlaku; c. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya, d. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai antara lain berupa kebijakan mengenai: Sistem rekrutmen, Sistem promosi dan demosi, Sistem remunerasi, Program pengembangan pegawai, Mekanisme pemberhentian pegawai, e. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. f. Menunjuk dan mengangkat Pejabat Eksekutif yang membawai Fungsi Audit Interen, Fungsi Manajemen Risiko dan Fungsi Kepatuhan d. Melaksanakan Tata Kelola BPR dengan memperhatikan aspek kecukupan jumlah SDM BPR dan kompetensinya. Hal ini tercermin dari pemisahan tugas dan tanggungjawab antara satuan/unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional, serta penunjukan pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit interen, dan independen terhadap unit kerja lain g. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (apabila diperlukan) sebagaimana telah diatur di dalam Ketentuan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar BPR,

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Direksi telah menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dengan melakukan berbagai langkah perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan kegiatan operasional bank, termasuk peningkatan pengawasan internal, evaluasi terhadap kebijakan yang berlaku, serta memastikan bahwa setiap rekomendasi telah diimplementasikan sesuai dengan ketentuan dan prinsip kehati-hatian dalam perbankan.

Keterangan

Direksi secara berkelanjutan melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Dewan Komisaris dalam rangka memastikan bahwa seluruh rekomendasi yang diberikan dapat dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan tindak lanjut tersebut juga dilakukan melalui monitoring dan evaluasi secara berkala guna meningkatkan efektivitas pengelolaan bank serta mendukung penerapan tata kelola yang baik.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
HENRY JHON HUTAGALUNG	Komisaris Utama dan Independen	a. Menjalankan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi, yaitu dengan cara mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi kinerja Direksi, khususnya untuk memastikan bahwa pengelolaan BPR telah dilaksanakan sesuai dengan Prinsip Kehati-hatian (Prudential Banking Principles), Anggaran Dasar BPR, RUPS serta Ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku; b. Memastikan telah diselenggarakannya secara baik dan benar Penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional BPR pada seluruh jenjang organisasi; c. Memberikan saran-saran kepada Direksi BPR berkaitan dengan isu-isu dan kebijakan strategis, dan proses pengambilan keputusan bisnis yang memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan usaha BPR sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar BPR dan Ketentuan Perundang-undangan yang berlaku; d. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal-hal yang berkaitan dengan ""penyediaan dana kepada pihak terkait"" sebagaimana dalam ketentuan yang mengatur tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan; e. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti seluruh hasil (temuan) audit dan rekomendasi dari Pejabat Fungsi Audit Internal, dan hasil pemeriksaan dari Pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas lainnya; f. Dalam situasi dan kondisi tertentu, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai AD/ART BPR dan Ketentuan Perundang-undangan yang berlaku; g. Melaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya Pelanggaran Ketentuan/Peraturan Perundang-undangan di bidang Keuangan dan Perbankan; dan/atau Keadaan atau perkiraan keadaan (berhubungan dengan kegiatan operasional BPR) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR.

Rekomendasi kepada Direksi

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi agar senantiasa meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan operasional bank. Selain itu, Direksi diharapkan dapat memperkuat fungsi pengawasan internal, meningkatkan efektivitas manajemen risiko, serta memastikan bahwa setiap kebijakan dan prosedur operasional telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip kehati-hatian dalam perbankan.

Keterangan

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Direksi diharapkan dapat menindaklanjuti rekomendasi tersebut melalui langkah-langkah perbaikan yang diperlukan, melakukan evaluasi secara berkala, serta meningkatkan koordinasi antar unit kerja guna mendukung terciptanya pengelolaan bank yang sehat dan berkelanjutan.

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

0

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
LENI				
PINTARIA GINTING				
Anggota Dewan Komisaris				
HENRY JHON HUTAGALUNG				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
WILLIAM ALEXANDER WONG	PT. BPR DUTA ADIARTA	52,14	52,14
SURIANTIN	PT. BPR DUTA ADIARTA	8,99	8,99
GIMAN	PT. BPR DUTA ADIARTA	8,99	8,99
SHELVYANTI	PT. BPR DUTA ADIARTA	8,58	8,58
NOVITA	PT. BPR DUTA ADIARTA	5,56	5,56
SUDIHARTO	PT. BPR DUTA ADIARTA	5,56	5,56
BINSAR SIMARMATA	PT. BPR DUTA ADIARTA	4,51	4,51
CYNTHIA SARAH	PT. BPR DUTA ADIARTA	4,51	4,51
ANDREAS GUNAWAN SUGIARTO	PT. BPR DUTA ADIARTA	1,16	1,16

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki oleh BPR, Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham TIDAK MEMILIKI kepemilikan saham pada kelompok usaha BPR lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat hubungan kepemilikan saham yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas, fungsi pengawasan, maupun pengambilan keputusan di lingkungan BPR. Kondisi ini mendukung penerapan prinsip tata kelola yang baik serta menjaga independensi dalam pengelolaan dan pengawasan kegiatan usaha bank.

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki oleh BPR, Direksi dan Dewan Komisaris TIDAK MEMILIKI kepemilikan saham pada bank maupun perusahaan lain. Dengan demikian, tidak terdapat hubungan kepemilikan saham yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas, fungsi pengelolaan, maupun pengawasan di lingkungan BPR. Kondisi ini mendukung penerapan prinsip tata kelola yang baik serta menjaga independensi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
PINTARIA GINTING	0	0	0
LENI	0	0	0
Pemegang Saham			
WILLIAM ALEXANDER WONG	0	0	0
SURIANTIN	0	0	0
GIMAN	0	0	0
SHELVYANTI	0	0	0
NOVITA	0	0	0
SUDIHARTO	0	0	0
BINSAR SIMARMATA	0	0	0
CYNTHIA SARAH	0	0	0
ANDREAS GUNAWAN SUGIARTO	0	0	0

Selama periode laporan, tidak terdapat hubungan keuangan maupun hubungan keluarga di antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Dengan tidak adanya hubungan tersebut, masing-masing pihak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
WILLIAM ALEXANDER WONG	0	0	0
SURIANTIN	0	0	0
GIMAN	0	0	0
SHELVYANTI	0	0	0
NOVITA	0	0	0
SUDIHARTO	0	0	0
BINSAR SIMARMATA	0	0	0
CYNTHIA SARAH	0	0	0
ANDREAS GUNAWAN SUGIARTO	0	0	0

Selama periode laporan, tidak terdapat hubungan keuangan maupun hubungan keluarga di antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Dengan tidak adanya hubungan tersebut, masing-masing pihak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	294.000.000	1	66.000.000
Tunjangan	2	168.000.000	1	0
Tantiem	2	1.943.896	1	583.168
Kompensasi berbasis saham	2	0	1	0
Remunerasi lainnya	2	0	1	0
Total Remunerasi		463.943.896		66.583.168
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	2	0	1	0
Transportasi	2	0	1	0
Asuransi Kesehatan	2	0	1	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	0	1	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		463.943.896		66.583.168

Total remunerasi Direksi dengan jumlah 2 orang adalah sebesar Rp463.943.896 yang terdiri dari gaji pokok sebesar Rp294.000.000, tunjangan sebesar Rp168.000.000, dan tantiem sebesar Rp1.943.896, sementara tidak terdapat kompensasi berbasis saham maupun remunerasi lainnya. Total remunerasi Dewan Komisaris dengan jumlah 1 orang adalah sebesar Rp66.583.168 yang terdiri dari gaji pokok sebesar Rp66.000.000 dan tantiem sebesar Rp583.168, tanpa tunjangan, kompensasi berbasis saham, maupun remunerasi lainnya. Selain remunerasi tersebut, tidak terdapat fasilitas lain yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga total fasilitas lainnya tercatat nihil. Dengan demikian, grand total paket remunerasi selama satu tahun adalah sebesar Rp463.943.896 untuk Direksi dan Rp66.583.168 untuk Dewan Komisaris.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	384,59
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	109,34
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	100,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	405,91
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	279,83

0

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
07-03-2025	6	PASKA IMPLEMENTASI SAK-EP DAN DAMPAK CKPN PT BPR DUTA ADIARTA
13-06-2025	6	EVALUASI PERKEMBANGAN POSISI KEUANGAN APRIL DAN MEI 2025
16-07-2025	6	EVALUASI RBB DAN PENGAWASAN DEKOM SEMESTER 1 2025
12-12-2025	7	EVALUASI RBB DAN RAKB 2026

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara berkala guna menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja dan kebijakan yang dilaksanakan oleh Direksi. Rapat Dewan Komisaris membahas berbagai hal strategis yang berkaitan dengan kondisi keuangan bank, evaluasi pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), dampak penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku, serta pengawasan terhadap kinerja manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional bank. Melalui pelaksanaan rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan kegiatan usaha bank berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, ketentuan yang berlaku, serta mendukung pencapaian kinerja bank secara berkelanjutan.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
HENRY JHON HUTAGALUNG	4	0	100,00

Berdasarkan data pelaksanaan rapat Dewan Komisaris selama tahun berjalan, anggota Dewan Komisaris telah menghadiri seluruh rapat yang diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Kehadiran tersebut menunjukkan komitmen yang tinggi dari Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi serta memastikan kegiatan operasional bank berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip kehati-hatian dalam perbankan. Partisipasi aktif dalam setiap rapat juga menjadi sarana bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan, masukan, serta rekomendasi kepada Direksi dalam rangka mendukung peningkatan kinerja dan penerapan tata kelola yang baik di lingkungan BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Berdasarkan hasil pemantauan dan pengawasan internal yang dilakukan oleh manajemen BPR, tidak terdapat penyimpangan internal (internal fraud) yang dilakukan oleh pengurus maupun pegawai selama periode tahun 2025. Seluruh kegiatan operasional bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta didukung oleh penerapan sistem pengendalian intern dan pengawasan yang memadai. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip tata kelola dan manajemen risiko di lingkungan BPR telah berjalan dengan baik.

Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Selama periode tahun berjalan, BPR tidak menghadapi permasalahan hukum baik yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pihak internal bank lainnya yang dapat berdampak terhadap kegiatan operasional maupun kondisi keuangan bank. Seluruh aktivitas usaha BPR telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian dalam perbankan. Dengan demikian, tidak terdapat perkara hukum yang sedang atau telah diproses melalui jalur peradilan maupun di luar peradilan yang berpotensi mempengaruhi kinerja dan keberlangsungan usaha BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Selama periode laporan, TIDAK TERDAPAT transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang berlaku. Seluruh transaksi dilaksanakan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Duta Adiarta

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Selama periode laporan, tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan sosial maupun kegiatan politik, baik secara langsung maupun tidak langsung.


DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Dalam rangka penyusunan laporan tahunan, Perusahaan menggunakan dokumen pendukung yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar penyajian informasi. Dokumen tersebut mencerminkan pelaksanaan fungsi pengawasan serta menjadi acuan dalam memastikan kelengkapan dan keakuratan data yang disajikan dalam laporan tahunan.

Adapun dokumen pendukung yang digunakan adalah risalah Rapat Dewan Komisaris.

MEDAN, 10 APRIL 2026
PT. BPR DUTA ADIARTA




HENRY JHON HUTAGALUNG
KOMISARIS UTAMA


PINTARIA GINTING
DIREKTUR UTAMA

RISALAH RAPAT KOMISARIS
Nomor : 001/BPR-DA/III/2025

Hari/Tanggal : Jumat, 07 Maret 2025
Waktu : Pukul 09.00 sd 12.00 wib
Tempat : BPR Duta Adiarta
Pimpinan Rapat : Henry Jhon Hutagalung – Komisaris Utama PT BPR DUTA ADIARTA
Agenda : Pembahasan Pasca Implementasi SAK-EP dan dampak CKPN PT BPR Duta Adiarta

I. PEMBUKAAN
Rapat dibuka oleh Bapak Henry Jhon Hutagalung – Komisaris Utama PT BPR DUTA ADIARTA pukul 09.00 WIB

II. AGENDA PERTEMUAN
Pembahasan Pasca Implementasi SAK-EP dan dampak CKPN PT BPR Duta Adiarta

III. HASIL PERTEMUAN DAN KOMITMEN

A. Pos Keuangan

Pos Keuangan	Jan-25	Feb-25
TOTAL ASET	40,609,803,090.81	40,293,582,418.26
EKUITAS	16,819,111,788.36	16,661,508,233.15
KREDIT	15,429,919,610.88	17,868,853,498.22
KREDIT AMORTIZED DELTA	175,148,969.44	253,780,098.54
CKPN	929,208,027.51	1,188,672,231.16
LABA	390,208,419.53	232,604,864.32
NPL	8.89%	8.74%

B. Penjelasan atas Pos – Pos Keuangan

1. Kredit Amortized Delta, merupakan selisih nilai konversi Pokok antara *Flat Interest Rate* dan *Effective Interest Rate* yang di amortisasi setiap harinya dalam waktu sebulan, sampai pinjaman tersebut *close*.
2. Pada laporan keuangan eksternal BPR (Lapbul, SLIK, dan lainnya), Kredit Amortized Delta (GL 14801) menjadi penambah Kredit yang diberikan (Baki Debet)
3. CKPN atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, merupakan penyesuaian dari PPAK.
4. CKPN Januari 2025 sebesar Rp. 929,208,027.51 sedangkan Februari 2025 sebesar Rp. 1,188,672,231.16, terdapat kenaikan sebesar Rp. 259,464,203.65 yang disebabkan kenaikan kolektibilitas dan hari tunggakan pada Kredit BPR.
5. CKPN untuk debitur dengan kolektibilitas 1 – Lancar dan tanpa tunggakan = NIHIL.

RISALAH RAPAT KOMISARIS

Nomor : 002/BPR-DA/VI/2025

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Juni 2025
Waktu : Pukul 09.00 sd 12.00 wib
Tempat : BPR Duta Adiarta
Pimpinan Rapat : Henry Jhon Hutagalung – Komisaris Utama PT BPR DUTA ADIARTA
Agenda : Evaluasi Perkembangan Posisi Keuangan April 2025 – Mei 2025

PEMBUKAAN

Rapat dibuka oleh Bapak Henry Jhon Hutagalung – Komisaris Utama PT BPR DUTA ADIARTA pukul 09.00 WIB

AGENDA PERTEMUAN

Evaluasi Perkembangan Posisi Keuangan April 2025 – Mei 2025

HASIL PERTEMUAN DAN KOMITMEN

I. CAPAIAN POSISI KEUANGAN APRIL 2025 – MEI 2025

POS KEUANGAN	APRIL 2025	MEI 2025	DEVIASI	PENINGKATAN (%)
Total Aset	41,465,992,075	43,344,645,300	1,878,653,225	4.53
Penempatan pada Bank Lain	21,982,456,186	23,841,088,621	1,858,632,435	8.46
Kredit yang diberikan	18,788,685,392	18,513,955,768	-274,729,624	-1.46
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,117,724,817	1,179,048,939	61,324,122	5.49
Tabungan	1,689,007,647	2,844,669,495	1,155,661,848	68.42
Deposito Berjangka	22,217,868,651	23,465,591,171	1,247,722,520	5.62
Kewajiban Imbalan kerja	180,148,716	198,432,417	18,283,701	10.15
Ekuitas	17,185,581,538	16,347,161,178	-838,420,360	-4.88
Laba	757,229,969	921,336,672	164,106,703	21.67

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap laporan posisi keuangan Perseroan per Mei 2025 dan membandingkannya dengan kondisi pada April 2025. Secara umum, laporan menunjukkan adanya pertumbuhan positif di sebagian besar pos keuangan, dengan beberapa catatan strategis untuk ditindaklanjuti lebih lanjut.

- **Total Aset** meningkat sebesar **Rp1.878.653.225** atau **4,53%**, dari Rp41.465.992.075 menjadi Rp43.344.645.300. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan kapasitas aset produktif maupun aset likuid yang dikelola oleh BPR.
- Salah satu penyumbang utama kenaikan tersebut adalah **Penempatan pada Bank Lain** yang naik sebesar **Rp1.858.632.435** atau **8,46%**, dari Rp21.982.456.186 menjadi Rp23.841.088.621. Hal ini menunjukkan strategi pengelolaan likuiditas yang lebih aktif dan responsif terhadap dinamika pasar antarbank.
- **Deposito Berjangka** juga mengalami kenaikan sebesar **Rp1.247.722.520** atau **5,62%**, dari Rp22.217.868.651 menjadi Rp23.465.591.171, menunjukkan kinerja yang stabil dalam penghimpunan dana jangka menengah.
- Kinerja **Tabungan** meningkat sangat signifikan, yaitu sebesar **Rp1.155.661.848** atau **68,42%**, dari Rp1.689.007.647 menjadi Rp2.844.669.495. Ini mengindikasikan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap produk dana murah Perseroan, serta efektivitas strategi pemasaran dana pihak ketiga.
- Dari sisi profitabilitas, **Labanya** naik dari Rp757.229.969 menjadi Rp921.336.672, atau mengalami kenaikan sebesar **Rp164.106.703 (21,67%)**.

Sehubungan dengan implementasi SAK-EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) sebagai pengganti SAK-ETAP, BPR melakukan penyesuaian terhadap metode pengakuan pendapatan bunga dari yang sebelumnya menggunakan metode Flat Rate menjadi metode Effective Interest Rate (EIR) sesuai ketentuan dalam SEOJK Nomor 21/SEOJK.03/2024. Perubahan kebijakan akuntansi dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ke Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK-EP) memberikan dampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan, khususnya pada pengakuan pendapatan, pengukuran aset, dan pengakuan beban.

- **Kewajiban Imbalan Kerja** mengalami kenaikan sebesar **Rp18.283.701** atau **10,15%**, dari Rp180.148.716 menjadi Rp198.432.417. Kenaikan ini masih dalam batas yang wajar dan mencerminkan komitmen BPR terhadap kewajiban jangka panjang terhadap karyawan dan pengurus.
- **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)** meningkat sebesar **Rp61.324.122** atau **5,49%**, dari Rp1.117.724.817 menjadi Rp1.179.048.939.
- Namun demikian, perlu dicermati bahwa **Kredit yang Diberikan** justru menurun dari Rp18.788.685.392 menjadi Rp18.513.955.768, mengalami penurunan sebesar **Rp274.729.624** atau **-1,46%**.
- Selain itu, **Ekuitas** mengalami penurunan sebesar **Rp838.420.360** atau **-4,88%**, dari Rp17.185.581.538 menjadi Rp16.347.161.178.



Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengapresiasi capaian positif yang telah diraih, terutama dari sisi pertumbuhan laba dan peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga. Kami mendorong Direksi untuk terus menjaga kinerja keuangan dengan menyeimbangkan antara pertumbuhan aset produktif, manajemen risiko yang prudent, dan tata kelola perusahaan yang baik.

II. EVALUASI RASIO NPL JANUARI 2025 – MEI 2025

BULAN	NPL
JANUARI 2025	8.89%
FEBRUARI 2025	8.74%
MARET 2025	8.38%
APRIL 2025	8.72%
MEI 2025	9.50%

1. Januari 2025 – NPL: 8,89%

Pada awal tahun, rasio NPL tercatat sebesar 8,89%, menunjukkan masih tingginya tekanan atas kualitas kredit, terutama dari debitur yang telah menunggak sejak akhir tahun sebelumnya. Hal ini menjadi sinyal bahwa awal tahun memerlukan penguatan kembali pada fungsi pengawasan kredit dan penagihan.

2. Februari 2025 – NPL: 8,74%

Terjadi penurunan NPL sebesar 0,15% dibanding bulan sebelumnya. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan kolektibilitas pada sebagian portofolio kredit, kemungkinan hasil dari upaya penagihan awal tahun dan kebijakan pengendalian risiko kredit yang mulai menunjukkan dampak positif.

3. Maret 2025 – NPL: 8,38%

Rasio NPL kembali mengalami penurunan sebesar 0,36% dari Februari, menjadi yang terendah selama lima bulan terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemulihan kredit yang dilakukan hingga kuartal I 2025 berjalan cukup efektif. Momentum ini seharusnya dapat dijaga dengan mendorong restrukturisasi dan penanganan dini atas tunggakan.



4. April 2025 – NPL: 8,72%

Pada bulan ini terjadi kenaikan NPL sebesar 0,34% dibanding Maret. Kenaikan ini mengindikasikan adanya pelambatan dalam efektivitas penagihan atau munculnya tambahan kredit bermasalah baru. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap segmen debitur yang menyumbang peningkatan rasio ini, untuk dilakukan langkah korektif secara cepat.

5. Mei 2025 – NPL: 9,50%

Rasio NPL meningkat cukup tajam sebesar 0,78% dari bulan sebelumnya. Ini merupakan angka tertinggi dalam lima bulan terakhir dan menjadi perhatian serius. Kenaikan ini bisa mengindikasikan mulai melemahnya kapasitas bayar debitur atau lemahnya kontrol internal dalam proses monitoring pascakredit. Dibutuhkan langkah korektif segera berupa intensifikasi collection, review segmentasi risiko, serta peningkatan efektivitas unit remedial.

III. PENANGANAN KREDIT BERMASALAH EKS KARYAWAN BPR (**RONAL OKTAVIANUS MANURUNG**)

Manajemen telah melakukan langkah-langkah penanganan terhadap kredit bermasalah atas nama **Ronal Oktavianus Manurung**, yang merupakan eks karyawan PT BPR Duta Adiarta. Kredit tersebut masuk dalam kategori non-performing loan (NPL) dan telah menunjukkan penurunan kualitas sejak yang bersangkutan tidak lagi aktif sebagai karyawan.

Adapun tindakan yang telah dan sedang dilakukan oleh manajemen antara lain:

1. Pendekatan Persuasif

Telah dilakukan komunikasi langsung dengan yang bersangkutan untuk menyampaikan kewajiban pelunasan serta opsi penyelesaian, termasuk rencana pembayaran bertahap atau penjualan agunan yang berupa Rumah Tinggal. (Laporan Kunjungan Internal Audit Maret 2025 terlampir)

2. Surat Peringatan dan Somasi

Manajemen telah mengirimkan surat peringatan tertulis serta surat somasi kepada debitur sebagai bentuk langkah hukum awal dalam penanganan kredit bermasalah. Sebagai tindak lanjut, debitur yang bersangkutan, **Ronal Oktavianus Manurung**, telah menandatangani surat pernyataan kesediaan untuk



menjual agunan yang dijaminan sebagai bagian dari penyelesaian kewajiban kreditnya.

Langkah ini menjadi indikasi adanya itikad baik dari debitur dan akan terus dipantau pelaksanaannya secara berkala oleh manajemen. Apabila dalam jangka waktu yang telah disepakati tidak terdapat progres konkret atas penjualan agunan tersebut, maka tindakan hukum lanjutan akan segera ditempuh sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Pencadangan Kerugian (CKPN)

Seiring dengan memburuknya kolektibilitas kredit ini, BPR secara otomatis by system telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas pokok kredit yang belum tertagih, sebagai bentuk kehati-hatian dan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku.

Dewan Komisaris meminta agar proses penanganan dilakukan secara tegas namun tetap sesuai dengan ketentuan hukum dan prinsip kehati-hatian. Perkembangan penanganan kredit ini agar terus dilaporkan secara berkala hingga terdapat kejelasan penyelesaian.

PENUTUP

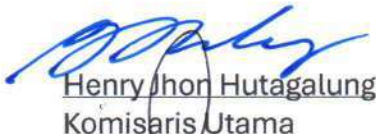
Pertemuan diakhiri dengan penandatanganan Risalah Rapat oleh Komisaris Utama bersama Direksi dan penyerahan 1 rangkap kepada komisaris dan direksi.

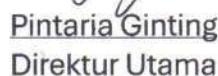
Pertemuan ditutup Pukul 12.00 WIB.

Medan, 13 Juni 2025

PT BPR Duta Adiarta,

Peserta Rapat :


Henry Jhon Hutagalung
Komisaris Utama


Pintaria Ginting
Direktur Utama


Leni
Direktur Kepatuhan



Anton M Situmorang
PE Marketing



Sepryani Barus
PE Operasional



Augy Wardha Maulana
PE Internal Audit

**SURAT TUGAS AUDIT
KUNJUNGAN DEBITUR
DALAM RANGKA AUDIT KANTOR AKUNTAN PUBLIK
No. 001/INT-AUDIT/BPR-DA/III/2025**

Direksi PT BPR Duta Adiarta menugaskan:

Nama : Augy Wardha Maulana
Jabatan : Pejabat Eksekutif Audit Intern

Untuk melakukan kunjungan *On the Spot* terhadap Debitur :

Nama : Ronal Oktavianus Manurung
No. Kredit : 05134664
Jenis Pengikatan : Kredit Konsumsi
Plafond : Rp. 125,000,000
Tanggal Kunjungan : Rabu, 12 Maret 2025

Setelah melaksanakan pemeriksaan, segera dibuatkan laporan hasil kunjungan, selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah kunjungan selesai.

Demikian agar dapat dilaksanakan dengan baik.

Medan, 12 Maret 2025
PT BPR Duta Adiarta


Pintaria Ginting
Direktur Utama

**LAPORAN HASIL KUNJUNGAN (ON THE SPOT)
PERIODE MARET 2025**

Dalam rangka Pelaksanaan Audit Akuntan Publik Tahun Buku 2024 dan Menunjuk Surat Tugas Internal Audit atas Kunjungan Debitur No.001/Int-Audit/BPR-DA/III/2025 tanggal 12 Maret 2025, berikut dilaporkan Kunjungan *On the Spot* Debitur dengan Rincian sbb :

Nama Debitur	: Ronal Oktavianus Manurung
No Kredit	: 05134664
Plafond	: Rp. 125,000,000
Jenis Pinjaman	: Kredit Konsumsi
AO (Marketing)	: Tomi Pranata Tarigan
Petugas yang Melakukan Kunjungan	1. Augy Wardha Maulana (Audit Intern) 2. Hadi Wijaya (Marketing) 3. Tomi Pranata Tarigan (Marketing) 4. Febrian Dwi A. Silalahi (Tim Auditor Eksternal KAP Drs Katio dan Rekan)

LOKASI JAMINAN

Jenis Jaminan I	TANAH/BANGUNAN
Luas Jaminan	163 m2
Alamat Jaminan	DUSUN II JL.INPRES GG SEPAKAT, DESA TANJUNG GUSTA, KECAMATAN SUNGGAL, KABUPATEN DELI SERDANG

Hasil Kunjungan :

- Petugas melakukan kunjungan bersama dengan salah satu Auditor Eksternal dalam Rangka Audit Tahunan 2024 dari Kantor Akuntan Publik Drs. KATIO dan rekan menggunakan Kendaraan Roda Empat Fasilitas Kantor ke alamat Rumah**

Debitur di DUSUN II JL.INPRES GG SEPAKAT, DESA TANJUNG GUSTA, KECAMATAN SUNGGAL, KABUPATEN DELI SERDANG pada pukul 10.30 WIB

2. Petugas sampai dilokasi pukul 11.30 dan bertemu dengan Orang Tua Debitur.
3. Orang tua debitur mengatakan bahwa debitur sedang tidak berada di Rumah, sedang mencari pekerjaan lepas. Istri Debitur sedang ada perjalanan dinas ke Lubuk Pakam.
4. Informasi dari Orang tua Debitur bahwa debitur sempat menjadi mitra Grab, dan mengalami laka lantas sehingga mobil debitur harus di bengkel.
5. Petugas sudah mencoba menghubungi debitur namun tidak ada jawaban setelah beberapa kali menghubungi.
6. Rumah kediaman Debitur juga merupakan Objek Jaminan di BPR Duta Adiarta.
7. Tujuan Pinjaman Debitur adalah untuk Perbaikan Rumah Orang Tua.
8. Debitur merupakan ex-karyawan BPR Duta Adiarta.
9. Debitur mengundurkan diri karena alasan kesehatan (stroke ringan) dari BPR Duta Adiarta pada 30 November 2024.

10. Kondisi Kredit Debitur per 12 Maret 2025

Plafond : Rp. 125,000,000
 Baki Debet : Rp. 118,054,000
 Tunggalan Pokok : Rp. 5,209,500
 Tunggalan Bunga : Rp. 2,812,500
 Kolektibilitas : 2 – Dalam Perhatian Khusus

11. Checklist kebenaran terhadap Kredit

Alamat KTP	DUSUN II JL.INPRES GG SEPAKAT, DESA TANJUNG GUSTA, KECAMATAN SUNGGAL, KABUPATEN DELI SERDANG	<u>SESUAI</u> Petugas melakukan kunjungan ke alamat tersebut (bukti kunjungan terlampir)
Alamat Domisili	DUSUN II JL.INPRES GG SEPAKAT, DESA TANJUNG GUSTA, KECAMATAN SUNGGAL, KABUPATEN DELI SERDANG	<u>SESUAI</u> Petugas melakukan kunjungan ke alamat tersebut (bukti kunjungan terlampir)
Nominal yang diterima debitur	Rp. 125,000,000	<u>SESUAI</u>
Tujuan Penggunaan	Perbaikan Rumah Orang Tua Debitur	Sampai saat ini tujuan penggunaan dari


		pinjaman debitur belum sesuai dikarenakan masih banyak nya kebutuhan pasca pengunduran diri debitur sebagai karyawan BPR Duta Adiarta.
Agunan/Jaminan	TANAH/BANGUNAN	<p><u>SESUAI</u></p> <p>Petugas melakukan kunjungan ke alamat kediaman debitur yang sekaligus merupakan Agunan Debitur (bukti kunjungan terlampir)</p> <p>Jenis Kepemilikan : SHM</p> <p>Terdaftar atas nama : RONAL OCTAVIANUS MANURUNG</p>

12. Foto hasil kunjungan terlampir.

Demikian Laporan ini diperbuat, saya ucapkan dterima kasih

Medan, 13 MARET 2025

Dibuat Oleh,


Augy Wardha Maulana
 Internal Audit

Diketahui Oleh,


Anton Situmorang
 PE Marketing

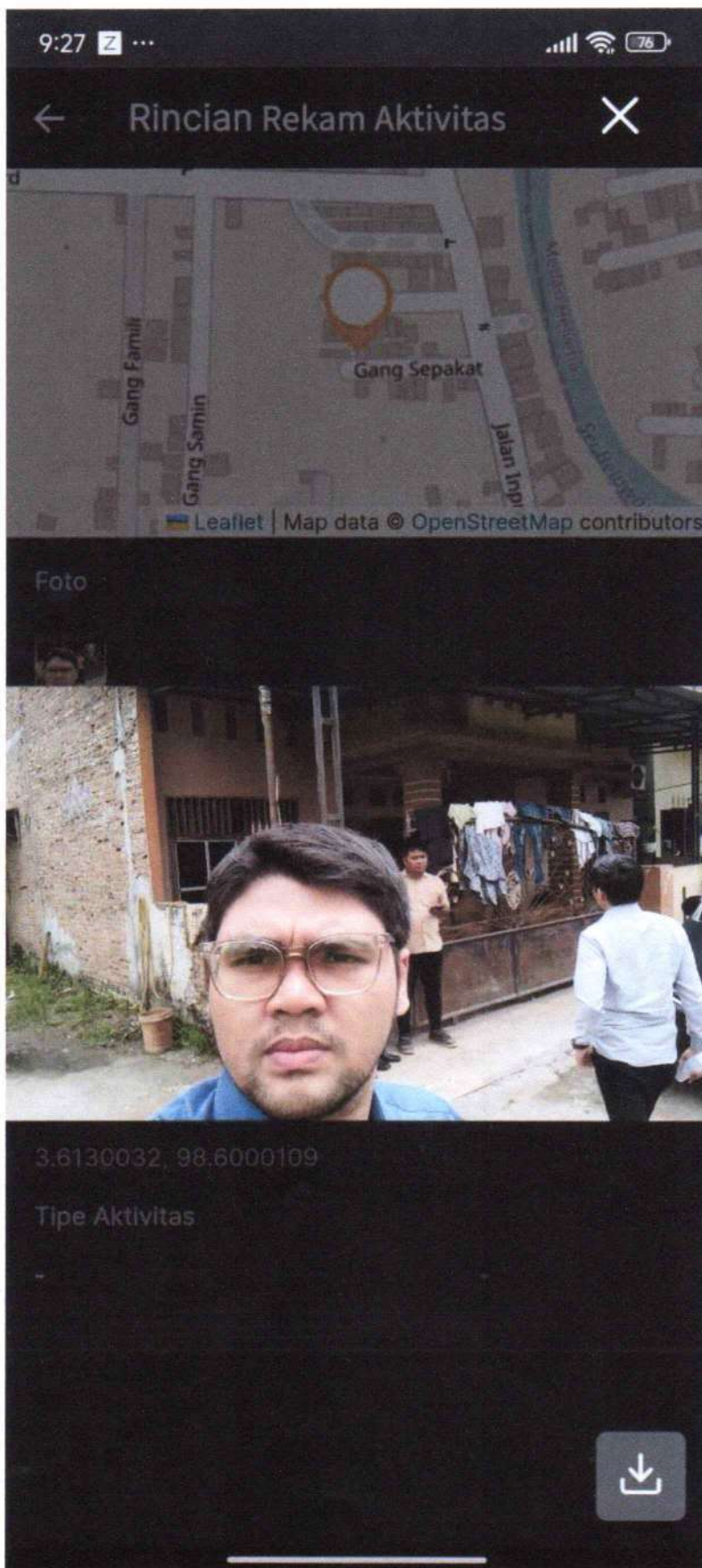

Pintaria Ginting
 Direktur Utama

Lampiran I.
(Foto di rumah kediaman debitur
sekaligus merupakan Agunan Debitur)





Lampiran II.
(Monitoring via Great Day)



RISALAH RAPAT KOMISARIS

Nomor : 003/BPR-DA/VII/2025

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Juli 2025
Waktu : Pukul 09.00 sd 12.00 wib
Tempat : BPR Duta Adiarta
Pimpinan Rapat : Henry Jhon Hutagalung – Komisaris Utama PT BPR DUTA ADIARTA
Agenda : Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR (RBB) Dan Pengawasan Oleh Dewan Komisaris Semester I Tahun 2025

PEMBUKAAN

Rapat dibuka oleh Bapak Henry Jhon Hutagalung – Komisaris Utama PT BPR DUTA ADIARTA pukul 09.00 WIB ✓

AGENDA PERTEMUAN

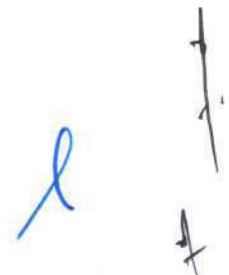
Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR (RBB) Dan Pengawasan Oleh Dewan Komisaris Semester I Tahun 2025

HASIL PERTEMUAN DAN KOMITMEN

I. STRATEGI BISNIS DAN KEBIJAKAN

BPR Duta Adiarta menjalankan strategi bisnis secara selektif dan terukur, dengan fokus pada penguatan intermediasi, efisiensi operasional, dan manajemen risiko.

Sehubungan dengan implementasi SAK-EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) sebagai pengganti SAK-ETAP, BPR melakukan penyesuaian terhadap metode pengakuan pendapatan bunga dari yang sebelumnya menggunakan metode Flat Rate menjadi metode Effective Interest Rate (EIR) sesuai ketentuan dalam SEOJK Nomor 21/SEOJK.03/2024. Perubahan kebijakan akuntansi dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ke Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK-EP) memberikan dampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan, khususnya pada pengakuan pendapatan, pengukuran aset, dan pengakuan beban.



II. REALISASI KINERJA KEUANGAN

A. TOTAL ASET

Total aset Semester I 2025 tercatat sebesar Rp43.026.482.861, melampaui target Rencana Bisnis Bank (RBB) Semester I yang sebesar Rp39.374.221.799, dengan tingkat pencapaian 109,28%.

Kontributor utama terhadap pencapaian tersebut antara lain:

- Penempatan pada bank lain terealisasi sebesar Rp23.867.509.504, lebih tinggi dari target RBB sebesar Rp21.676.319.242 (110,11%), menunjukkan penempatan likuiditas yang optimal.
- Kredit yang diberikan (Baki Debet) mencapai Rp19.028.003.836, melebihi target sebesar Rp17.237.500.002 (110,39%), yang mencerminkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan sesuai rencana ekspansi kredit.

B. Liabilitas

Total liabilitas Semester I 2025 mencapai Rp26.473.245.239, melebihi target RBB Semester I sebesar Rp23.358.038.798 (113,34%), menunjukkan peningkatan dana pihak ketiga serta kewajiban operasional lainnya yang masih dalam kendali.

Detail penting dari pos liabilitas:

- Simpanan (tabungan dan deposito) terealisasi sebesar Rp2.419.966.728 untuk tabungan (121,43% dari target) dan Rp23.069.428.052 untuk deposito (110,84% dari target), menandakan kemampuan bank dalam menarik dana murah maupun berjangka melebihi yang direncanakan.

C. Ekuitas

- Total ekuitas hingga Semester I 2025 tercatat sebesar Rp16.553.237.532, melebihi target RBB Semester I yang sebesar Rp16.016.183.001, dengan tingkat pencapaian 103,35%.
- Laba tahun berjalan sebesar Rp1.127.413.026, melampaui target Semester I sebesar Rp524.842.257 (214,81%), menjadi kontributor utama dalam penguatan ekuitas selama semester ini.
- Laba ditahan tercatat sebesar Rp5.450.824.906, atau 98,81% dari target, menunjukkan stabilitas posisi permodalan dari akumulasi hasil usaha sebelumnya.
- Pada bulan Mei 2025, Perseroan telah melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp1.000.000.000 sebagai bagian dari kebijakan distribusi laba tahun sebelumnya (2024). Pembayaran dividen ini telah dicatat dalam laporan keuangan dan berdampak langsung terhadap penurunan saldo laba ditahan per Semester I 2025.
- Meskipun laba tahun berjalan terealisasi melebihi target, yaitu sebesar Rp1.127.413.026 (214,81% dari target), laba ditahan tercatat sebesar

Rp5.450.824.906, atau 98,81% dari target RBB. Selisih realisasi tersebut disebabkan oleh pengurangan akumulasi laba akibat pembagian dividen tersebut, bukan karena pelemahan kinerja operasional.

- Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, dengan tetap menjaga struktur permodalan yang sehat dan terkendali.

D. Pendapatan dan Beban

1. Pendapatan operasional :

- Pendapatan operasional Semester I 2025 terealisasi sebesar Rp4.089.453.580, melampaui target RBB Semester I yang sebesar Rp3.276.301.283 dengan tingkat pencapaian sebesar 124,82%.
- Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan menjadi kontributor utama sebesar Rp2.052.452.335, mencapai 89,31% dari target.
- Pendapatan dari penempatan pada bank lain sebesar Rp69.818.111, mencapai 117,00% dari target.
- Sementara itu, pendapatan lainnya tercatat sebesar Rp35.305.664, dengan pencapaian 46,52% dari target.

2. Beban Operasional :

- Beban operasional Semester I 2025 tercatat sebesar Rp2.877.372.987, atau 107,83% dari target RBB Semester I sebesar Rp2.668.551.452.
- Bunga tabungan sebesar Rp28.557.727, atau 95,52% dari target RBB Semester I sebesar Rp29.906.706. Hal ini menunjukkan bahwa biaya bunga dari dana tabungan masih terkendali dan sesuai dengan proyeksi.
- Bunga deposito tercatat sebesar Rp640.784.341, atau 109,84% dari target Semester I sebesar Rp583.101.297. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan volume simpanan pada produk deposito berjangka, yang turut mendorong kenaikan biaya dana.

3. Pendapatan dan Beban Non-Operasional

- Pendapatan non-operasional hanya Rp161.793, sangat rendah dibanding target Rp5.014.567 (3,23%).
- Beban non-operasional sebesar Rp702.548, atau 24,28% dari target sebesar Rp2.893.069, menunjukkan efisiensi di sisi non-operasional.



4. Laba Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

- Laba tahun berjalan setelah pajak hingga Semester I 2025 tercatat sebesar Rp1.127.413.026, melampaui target RBB Semester I sebesar Rp524.842.257, dengan tingkat pencapaian sebesar 214,81%.
- Capaian laba ini merupakan hasil dari: Optimalisasi pendapatan bunga, khususnya dari kredit yang diberikan, Pengendalian beban operasional secara umum, serta Efisiensi di sisi beban non-operasional yang realisasinya jauh di bawah proyeksi.

Tingginya pencapaian terhadap target menunjukkan kinerja yang solid dan profitabilitas yang sehat pada Semester I 2025. Hal ini menjadi indikasi awal bahwa strategi dan perencanaan bisnis telah berjalan efektif dan memberikan hasil positif terhadap bottom-line perusahaan.

E. Rasio Keuangan

- Rasio KPMM : Realisasi KPMM Semester I 2025 tercatat sebesar 84,16%, mengalami penurunan dibandingkan target RBB sebesar 106,82%, atau turun sebesar 21,21%. Meskipun demikian, rasio ini masih jauh di atas batas minimum ketentuan sebesar 12%, sehingga secara regulasi masih dalam kondisi aman.
- Rasio Modal Inti thd Keseluruhan Modal : Terealisasi sebesar 99,48%, sedikit di bawah target RBB sebesar 99,51%.
- Rasio Modal Inti thd Aset Produktif Bermasalah : Realisasi Semester I 2025 sebesar 2.968,03%, memang lebih rendah dibandingkan target RBB sebesar 12.245,37%, namun masih jauh melampaui batas minimal 200% yang ditetapkan sebagai standar sehat.
- Rasio NPL Neto : Terealisasi sebesar 2,89%, jauh di atas ambang batas maksimal 5% untuk peringkat risiko terbaik. Hal ini menunjukkan kualitas kredit mengalami penurunan dibanding target RBB 0,75%, dan perlu ditindaklanjuti dengan perbaikan manajemen risiko kredit.
- Rasio NPL Gross : Realisasi 9,78% melebihi target RBB sebesar 7,56%. Ini mencerminkan penurunan kualitas aset produktif dan harus menjadi perhatian khusus dalam upaya pemulihan kredit.
- Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif : Realisasi sebesar 44,36%, sesuai dengan target RBB sebesar 44,30%, menunjukkan proporsi penyaluran kredit terhadap aset produktif masih dalam batas wajar.
- Rasio Return on Assets : ROA terealisasi sangat tinggi, yaitu 11,69%, jauh melampaui target RBB sebesar 3,09%. Hal ini mencerminkan efisiensi pengelolaan aset yang menghasilkan profitabilitas tinggi.

- Rasio Net Interest Margin : Realisasi NIM sebesar 19,72%, melampaui target RBB sebesar 12,00%. Ini mengindikasikan kemampuan BPR dalam menjaga margin bunga bersih yang tinggi, yang mendukung peningkatan laba bersih.
- Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional : Terealisasi sebesar 70,36%, lebih rendah dari target RBB sebesar 81,45%. Artinya, efisiensi operasional BPR semakin membaik, yang turut menunjang profitabilitas.
- Cash Ratio : Cash ratio Semester I 2025 terealisasi sebesar 34,37%, melampaui target RBB sebesar 25,01%. Hal ini menunjukkan likuiditas yang sangat baik, bahkan jauh di atas batas minimal 5% sesuai ketentuan.
- Loan to Deposit Ratio : Realisasi LDR sebesar 73,10%, sedikit di bawah target RBB sebesar 75,56%, namun masih berada dalam rentang aman di bawah ambang batas maksimal 90%. Ini menunjukkan penyaluran kredit masih terjaga secara proporsional terhadap penghimpunan dana.

III. PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

A. HASIL ANALISIS/IDENTIFIKASI SERTA PENDAPAT DEWAN KOMISARIS ATAS PENGAWASAN TERHADAP PELAKSANAAN RENCANA BISNIS OLEH DIREKSI

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan selama Semester I Tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi BPR Duta Adiarta telah menjalankan pelaksanaan Rencana Bisnis secara umum dengan baik. Tercermin dari hal-hal sebagai berikut :

- 1) Direksi telah berupaya menjalankan strategi bisnis sesuai arah kebijakan yang ditetapkan,
 - Total aset Semester I 2025 tercatat sebesar Rp43.026.482.861, melampaui target Rencana Bisnis Bank (RBB) Semester I yang sebesar Rp39.374.221.799, dengan tingkat pencapaian 109,28%.
 - Penempatan pada bank lain terealisasi sebesar Rp23.867.509.504, lebih tinggi dari target RBB sebesar Rp21.676.319.242 (110,11%).
 - Kredit yang diberikan (Baki Debet) mencapai Rp19.028.003.836, melebihi target sebesar Rp17.237.500.002 (110,39%),
 - Simpanan (tabungan dan deposito) terealisasi sebesar Rp2.419.966.728 untuk tabungan (121,43% dari target) dan Rp23.069.428.052 untuk deposito (110,84% dari target).
 - Total ekuitas hingga Semester I 2025 tercatat sebesar Rp16.553.237.532, melebihi target RBB Semester I yang sebesar Rp16.016.183.001, dengan tingkat pencapaian 103,35%.





- Laba tahun berjalan sebesar Rp1.127.413.026, melampaui target Semester I sebesar Rp524.842.257 (214,81%).
- 2) Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan kebijakan perkreditan secara umum telah sesuai dengan prosedur internal.
 - 3) Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah melakukan penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu dan sesuai ketentuan.
 - 4) Khususnya dalam aspek kepatuhan, pengendalian internal, dan tata kelola. Hal ini tercermin dari beberapa capaian: Tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang dilakukan oleh BPR selama periode Juni 2025, menunjukkan bahwa Direksi telah menjalankan fungsi perkreditan secara prudent dan sesuai regulasi.
 - 5) Tidak terdapat kasus hukum maupun temuan *internal fraud* selama Semester I 2025, mencerminkan bahwa pengendalian internal dan sistem pelaporan berjalan efektif serta budaya kepatuhan telah diterapkan dengan baik.

B. LANGKAH PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PROSES PENGAWASAN RENCANA BISNIS

1) Yang telah dilakukan

Selama Semester I Tahun 2025, Dewan Komisaris BPR Duta Adiarta telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) secara aktif dan berkelanjutan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian realisasi RBB Semester I, termasuk pencapaian target penyaluran kredit, penghimpunan dana, efisiensi biaya (BOPO), serta rasio-rasio keuangan lainnya.
- Memberikan arahan kepada Direksi atas pencapaian kinerja dan identifikasi deviasi utama terhadap target RBB, khususnya terkait rasio NPL Gross yang melebihi batas target.
- Mengawasi tindak lanjut atas penanganan kredit bermasalah, termasuk proses hapus buku dan hapus tagih, serta memastikan langkah tersebut telah sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan yang berlaku.
- Menghadiri rapat-rapat strategis bersama Direksi, untuk membahas perkembangan pelaksanaan rencana bisnis serta menyampaikan rekomendasi penguatan internal.
- Memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dalam ekspansi kredit dan kegiatan usaha, mengingat belum terealisasinya beberapa rencana usaha baru seperti kredit perumahan/ kavling.

- Memonitor efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaporan Keuangan kepada regulator

2) Yang akan dilakukan

Untuk memastikan pencapaian target Rencana Bisnis Semester II 2025, Dewan Komisaris BPR Duta Adiarta akan meningkatkan intensitas pengawasan terhadap pelaksanaan strategi dan kinerja manajemen, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi berkala atas realisasi rencana bisnis, khususnya pada indikator utama seperti penyaluran kredit, rasio NPL, efisiensi operasional (BOPO), dan rasio permodalan (KPMM).
- Memastikan manajemen melaksanakan tindak lanjut atas deviasi kinerja Semester I, termasuk upaya perbaikan kualitas aset dan optimalisasi pendapatan.
- Memberikan arahan strategis terhadap pengembangan kegiatan usaha, agar tetap sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan ketentuan regulator.
- Mendorong pelaksanaan manajemen risiko secara konsisten, terutama pada aspek perkreditan dan pengelolaan likuiditas.
- Mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaporan, termasuk penggunaan aplikasi SiPeduli OJK dan implementasi SAK-EP.
- Melakukan rapat pengawasan secara periodik dengan Direksi, untuk membahas perkembangan kinerja dan isu-isu strategis yang berpotensi memengaruhi keberhasilan RBB.
- Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa pelaksanaan rencana bisnis berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (GCG), serta mendukung keberlangsungan usaha BPR secara sehat dan berkelanjutan.

PENUTUP

Pertemuan diakhiri dengan penandatanganan Risalah Rapat oleh Komisaris Utama bersama Direksi dan penyerahan 1 rangkap kepada komisaris dan direksi.


Pertemuan ditutup Pukul 12.00 WIB.



Medan, 16 Juli 2025

PT BPR Duta Adiarta,

Peserta Rapat :




Henry Jhon Hutagalung
Komisaris Utama



Pintaria Ginting
Direktur Utama




Anton M Situmorang
PE Marketing



Leni
Direktur Kepatuhan



Sepryani Barus
PE Operasional



Augy Wardha Maulana
PE Internal Audit

LAPORAN POSISI KEUANGAN

NO	POS-POS KEUANGAN	2025		PENCAPAIAN
		TARGET RENCANA BISNIS	REALISASI	THD TARGET
		SM I (Rp)	SM I (Rp)	SM I (%)
	ASET			
1	Kas dalam Rupiah	554,740,500	503,235,100	90.72
2	Kas dalam valuta asing	-	-	-
3	Surat Berharga	-	-	-
4	<i>-/- Cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-	-
5	Penempatan pada bank lain	21,676,319,242	23,867,509,504	110.11
6	<i>-/- Cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	(1,065,471)	-
7	Kredit yang diberikan (Baki Debet)	17,237,500,002	19,028,003,836	110.39
8	<i>-/- Provisi belum diamortisasi</i>	(147,578,751)	(79,540,464)	53.90
9	Biaya transaksi belum diamortisasi	-	-	-
10	<i>-/- Pendapatan bunga yang ditangguhkan (restrukturisasi)</i>	(10,330,600)	(8,831,706)	85.49
11	<i>-/- Cadangan kerugian restrukturisasi</i>	-	-	-
12	<i>-/- Cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-	-
13	Penyertaan modal	-	-	-
14	<i>-/- Cadangan kerugian penurunan nilai</i>	(1,263,805,524)	(1,158,880,837)	91.70
15	Agunan yang diambil alih	-	-	-
16	Aset terbengkalai	-	-	-
17	Aset tetap dan inventaris:	2,352,904,314	2,133,904,314	90.69
18	<i>-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</i>	(1,765,637,911)	(1,766,663,748)	100.06
19	Aset tidak berwujud	-	-	-
20	<i>-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai</i>	-	-	-
21	Aset antarkantor	-	-	-
22	Aset keuangan lainnya	-	-	-
23	<i>-/- Cadangan kerugian penurunan nilai</i>	-	-	-
24	Aset lainnya	740,110,527	508,812,333	68.75
25	Total Aset	39,374,221,799	43,026,482,861	109.28

LIABILITAS		(Rp)	(Rp)	(%)
1	Liabilitas segera	104,352,429	74,095,251	71.00
2	Simpanan			
3	a. Tabungan	1,993,780,310	2,419,686,789	121.36
4	<i>-/- Biaya transaksi belum diamortisasi</i>	-	-	-
5	b. Deposito	20,817,871,852	23,609,428,052	113.41
6	<i>-/- Biaya transaksi belum diamortisasi</i>	-	-	-
7	Simpanan dari bank lain	-	-	-
8	<i>-/- Biaya transaksi belum diamortisasi</i>	-	-	-
9	Pinjaman diterima	-	-	-
10	<i>-/- Biaya transaksi belum diamortisasi</i>	-	-	-
11	<i>-/- Diskonto belum diamortisasi</i>	-	-	-
12	Dana setoran modal - kewajiban	-	-	-
13	Liabilitas antarkantor	-	-	-
14	Liabilitas lainnya	442,034,207	370,035,237	83.71
15	Total Liabilitas	23,358,038,798	26,473,245,329	113.34
EKUITAS		(Rp)	(Rp)	(%)
16	Modal Disetor			
17	a. Modal dasar	20,000,000,000	20,000,000,000	100.00
18	<i>b. Modal yang belum disetor -/-</i>	(12,000,000,000)	(12,000,000,000)	100.00
19	Tambahan Modal Disetor			
20	a. Agio (Disagio)	-	-	-
21	b. Modal sumbangan	375,000,000	375,000,000	100.00
22	c. Dana setoran modal - ekuitas	-	-	-
23	d. Tambahan modal disetor lainnya	-	-	-
24	Ekuitas lain			
25	a. Keuntungan (Kerugian) perubahan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-
26	b. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-
27	c. Lainnya	-	-	-
28	d. Pajak Penghasilan terkait dengan ekuitas lain	-	-	-
29	Cadangan			
30	a. Umum	1,600,000,000	1,600,000,000	100.00
31	b. Tujuan	-	-	-
32	Laba (Rugi)			
33	a. Tahun-tahun lalu	5,516,340,744	5,450,824,506	98.81
34	b. Tahun berjalan	524,842,257	1,127,413,026	214.81
35	Total Ekuitas	16,016,183,001	16,553,237,532	103.35
36	Total Liabilitas dan Ekuitas	39,374,221,799	43,026,482,861	109.28

LAPORAN LABA RUGI

No	POS-POS KEUANGAN	2025		PENCAPAIAN
		RENCANA BISNIS	REALISASI	THD TARGET
		SM I (Rp)	SM I (Rp)	SM I (%)
A	Pendapatan Operasional	3,276,301,283	4,089,453,530	124.82
	1. Pendapatan bunga			
	a. Bunga kontraktual			
	i. Surat berharga	-	-	-
	ii. Penempatan pada bank lain			
	Giro	59,673,387	69,818,411	117.00
	Tabungan	-	-	-
	Deposito	556,875,000	497,359,078	89.31
	Sertifikat deposito	-	-	-
	iii. Kredit yang diberikan			
	Kepada bank lain	-	-	-
	Kepada pihak ketiga bukan bank	2,298,248,960	2,052,452,335	89.31
	b. Provisi kredit			
	i. Kepada bank lain	-	-	-
	ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	71,960,533	81,394,243	113.11
	c. Biaya transaksi -/-			
	i. Surat berharga	-	-	-
	ii. Kredit yang diberikan			
	Kepada bank lain	-	-	-
	Kepada pihak ketiga bukan bank	-	-	-
	c. Koreksi atas pendapatan bunga -/-	-	-	-
	2. Pendapatan lainnya			
	a. Pendapatan jasa transaksi	42,965,625	35,305,646	82.17
	b. Keuntungan penjualan valuta asing	-	-	-
	c. Keuntungan penjualan surat berharga	-	-	-
	d. Penerimaan aset produktif yang dihapusbuku	50,199,382	14,969,594	29.82
	e. Pemulihan ckpn	26,145,860	342,076,073	1,308.34
	f. Deviden	-	-	-
	g. Keuntungan dari penyertaan dgn equity method	-	-	-
	h. Keuntungan penjualan AYDA	-	6,749,999	-
	i. Pendapatan ganti rugi asuransi	-	-	-
	j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	-	-	-
	k. Lainnya	170,232,536	989,328,151	581.16
B	Beban Operasional	2,668,551,452	2,877,372,927	107.83
	1. Beban bunga			
	a. Bunga kontraktual			
	i. Tabungan	29,906,706	28,557,727	95.49
	ii. Deposito	583,101,297	640,784,341	109.89
	iii. Simpanan bank lain	-	-	-
	iv. Pinjaman yang diterima			
	1) Dari Bank Indonesia	-	-	-
	2) Dari Bank Lain	-	-	-
	3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-	-
	4) Berupa Pinjaman Subordinasi	-	-	-
	v. Lainnya	24,245,237	24,577,199	101.37
	b. Biaya Transaksi			
	i. Kepada bank lain	-	-	-
	ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	-	-	-
	2. Beban kerugian restrukturisasi kredit	-	-	-
	3. Beban kerugian penurunan nilai			
	a. Surat berharga	-	-	-
	b. Penempatan pada bank lain	-	1,308,906	-
	c. Kredit yang diberikan			
	i. Kepada bank lain	-	-	-

	ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	208,441,619	428,410,145	205.53
	d. Penyertaan modal	-	-	-
	e. Aset keuangan lainnya	-	-	-
	4. Beban pemasaran	16,142,400	23,058,000	142.84
	5. Beban penelitian dan pengembangan	-	-	-
	6. Beban administrasi dan umum			
	a. Beban tenaga kerja			
	i. Gaji dan Upah	999,211,776	957,694,156	95.84
	ii. Honorarium	68,500,002	33,000,000	48.18
	iii. Lainnya	224,664,216	248,074,456	110.42
	b. Beban pendidikan dan pelatihan	74,805,072	73,159,760	97.80
	c. Beban sewa			
	i. Gedung kantor	-	-	-
	ii. Lainnya	-	-	-
	d. Beban penyusutan/penghapusan ati	28,271,694	27,233,780	96.33
	e. Beban amortisasi aset tidak berwujud	-	-	-
	f. Beban premi asuransi	156,833,269	160,515,164	102.35
	g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	19,334,322	8,038,000	41.57
	h. Beban barang dan jasa	216,012,010	188,344,322	87.19
	i. Beban penyelenggaraan teknologi informasi	-	-	-
	j. Kerugian terkait risiko operasional			
	a) Kecurangan internal	-	-	-
	b) Kejahatan eksternal	-	-	-
	i. Pajak-pajak	12,758,776	11,691,570	91.64
	7. Beban lainnya			
	a. Kerugian penjualan valuta asing	-	-	-
	b. Kerugian penjualan surat berharga	-	-	-
	c. Kerugian penyertaan dgn equity method	-	-	-
	d. Kerugian penjualan AYDA	-	15,326,165	-
	e. Kerugian penurunan nilai AYDA	-	-	-
	f. Lainnya	6,323,056	7,599,236	120.18
C	Laba (Rugi) Operasional	607,749,831	1,212,080,603	199.44
D	Pendapatan Non Operasional	5,014,567	161,793	3.23
	1. Keuntungan Penjualan			
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-
	2. Pemulihan penurunan nilai			
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-
	3. Bunga antar kantor	-	-	-
	4. Selisih kurs	-	-	-
	5. Lainnya	5,014,567	161,793	3.23
E	Beban Non Operasional	2,893,069	702,548	24.28
	1. Kerugian Penjualan/Kehilangan			
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-
	2. Kerugian penurunan nilai			
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-
	3. Bunga antar kantor	-	-	-
	4. Selisih kurs	-	-	-
	5. Lainnya	2,893,069	702,548	24.28
F	Laba (Rugi) Non Operasional	2,121,498	(540,755)	(25.49)
G	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	609,871,329	1,211,539,848	198.65
H	Taksiran Pajak Penghasilan			
	Pendapatan Pajak Tangguhan	-	-	-
	Beban Pajak Tangguhan	-	-	-
I	Jumlah Laba(Rugi) Tahun Berjalan	609,871,329	1,211,539,848	198.65
	Penghasilan Komprehensif Lain			
	1. Tidak akan direklasifikasi ke Laba-Rugi			
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-	-
	b. Lainnya	(85,029,072)	(84,126,822)	98.94
	c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-
	2. Akan Direklasifikasikan ke Laba-Rugi			

a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	-	-	-
b. Lainnya	-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(85,029,072)	(84,126,822)	98.94
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	524,842,257	1,127,413,026	214.81

REKENING ADMINISTRATIF

NO	POS-POS KEUANGAN	2025		PENCAPAIAN
		RENCANA BISNIS	REALISASI	THD TARGET
		SM I	SM I	SM I
	Tagihan Komitmen			
	a.Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	-	-	-
	Tagihan Komitmen Lainnya	-	-	-
	Kewajiban Komitmen			
	a.Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	-	199,152,758	-
	b.Penerusan Kredit	-	-	-
	c.Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-	-
	Tagihan Kontinjensi			
	a.Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian			
	1) Bunga Kredit yang Diberikan	674,798,865	592,158,109	87.75
	2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	-	-	-
	b.Aset Produktif yang Dihapus Buku			
	1) Kredit yang Diberikan	6,497,376,491	7,173,033,000	110.40
	2) Penempatan pada Bank Lain	-	-	-
	3) Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku	1,315,366,502	1,631,596,735	124.04
	4) Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus Buku	-	-	-
	c.Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-	-
	d.Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-	-
	Kewajiban Kontinjensi	-	-	-
	Rekening Administratif Lainnya	-	-	-

DAFTAR RASIO KEUANGAN

No	RASIO KEUANGAN POKOK	2025		ACUAN			KETERANGAN
		RENCANA BISNIS	REALISASI	TKS	STS	MR	
		SM I	SM I	%	%	%	
1	Rasio KPMM	106.82	84.16	≥15%	12%		Jika KPMM <12% masuk status pengawasan, jika KPMM ≤2% masuk status resolusi Penilaian TKS: Peringkat 1: KPMM ≥15% Peringkat 2: KPMM ≥13% sd <15% Peringkat 3: KPMM ≥12% sd <13% Peringkat 4: KPMM ≥8% sd <12% Peringkat 5: KPMM <8%
2	Rasio Modal Inti thd Keseluruhan Modal	99.51	99.48				Semakin tinggi rasio ini, semakin besar potensi BPR dalam menyerap risiko kerugian.
3	Rasio Modal Inti thd Aset Produktif Bermasalah Neto	12,245.37	2,968.03	≥200%			Penilaian TKS: Peringkat 1: MIAPB ≥200% Peringkat 2: MIAPB ≥180% sd <200% Peringkat 3: MIAPB ≥150% sd <180% Peringkat 4: MIAPB ≥120% sd <150% Peringkat 5: MIAPB <120%
4	Rasio NPL Neto	0.75	2.89			≤5%	Untuk penilaian risiko peringkat 1, NPL Neto maksimal 5%
5	Rasio NPL Gross	7.56	9.78				Semakin rendah semakin bagus.
6	Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	44.30	44.36			≤75%	Semakin tinggi, semakin produktif, namun rasio yg tinggi akan mengakibatkan risiko likuiditas. Untuk penilaian risiko peringkat 1, rasio ini maksimal 75%
7	Rasio ROA	3.09	11.69	≥2%			Penilaian TKS: Peringkat 1: ROA ≥2.00% Peringkat 2: ROA ≥1.50% sd <2.00% Peringkat 3: ROA ≥1.20% sd <1.50% Peringkat 4: ROA ≥0.50% sd <1.00% Peringkat 5: ROA <0.50%
8	Rasio NIM	12.00	19.72	≥10%			Penilaian TKS: Peringkat 1: NIM ≥10% Peringkat 2: NIM ≥8% sd <10% Peringkat 3: NIM ≥6% sd <8% Peringkat 4: NIM ≥4% sd <6% Peringkat 5: NIM <4%
9	Rasio BOPO	81.45	70.36	≤85%			Penilaian TKS: Peringkat 1: BOPO ≤85% Peringkat 2: BOPO >85% SD ≤90% Peringkat 3: BOPO >90% SD ≤95% Peringkat 4: BOPO >95% SD ≤100% Peringkat 5: BOPO >100%
10	Cash Ratio	25.01	34.37		5%	≥20%	Jika CR < 5% akan ditetapkan dalam status penyehatan Untuk penilaian risiko peringkat 1, CR minimal 20%
11	Loan to Deposit Ratio	75.56	73.10			≤90%	Untuk penilaian risiko peringkat 1, LDR maksimal 90%
NO	RASIO POS TERTENTU	2025		KETENTUAN			KETERANGAN
		RENCANA BISNIS	REALISASI				
		SM I	SM I				
1	Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit	26.09	29.18				Kesesuaian dengan arah kebijakan BPR.
Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan							
2	Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya	3.57	3.47		≥3%		BPR wajib mengalokasikan dana pendidikan dan pelatihan minimal 3% terhadap beban tenaga kerja tahun sebelumnya.
3	Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Dana Pendidikan dan Pelatihan yang Dianggarkan	100.00	48.90				Realisasi sebaiknya sesuai dengan dana yang dianggarkan.
Rasio AYDA							
4	Rasio Agunan yang Diambil Alih terhadap Total Kredit	-	-				Adanya AYDA menunjukkan lemahnya manajemen perkreditan.
5	Rasio Realisasi Penyelesaian AYDA terhadap AYDA	-	-				Jika ada AYDA, maka sebaiknya terselesaikan seluruhnya.

RISALAH RAPAT KOMISARIS
Nomor : 004/BPR-DA/XII/2025

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Desember 2025
Waktu : Pukul 09.00 sd 12.00 wib
Tempat : BPR Duta Adiarta
Pimpinan Rapat : Henry Jhon Hutagalung – Komisaris Utama PT BPR DUTA ADIARTA
Agenda : Evaluasi Rencana Bisnis BPR (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2026

PEMBUKAAN

Rapat dibuka oleh Bapak Henry Jhon Hutagalung – Komisaris Utama PT BPR DUTA ADIARTA pukul 09.00 WIB

AGENDA PERTEMUAN

Evaluasi Rencana Bisnis BPR (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2026

HASIL PERTEMUAN DAN KOMITMEN

I. PROYEKSI KINERJA KEUANGAN

Keterangan	Kinerja	Proyeksi			+/-
	Nov-25	Des 2025	Jun-26	Des 2026	(%)
Penempatan pada bank lain	25,062,311,953	25,241,060,048	23,509,743,367	24,591,251,319	-2.57
Kredit yang diberikan	16,833,916,550	17,078,618,126	17,428,618,126	18,298,618,126	7.14
TOTAL ASET	42,274,953,132	42,608,336,964	41,868,329,005	44,002,207,500	3.27
Tabungan	2,460,793,879	1,354,580,136	1,395,625,268	1,423,677,336	5.1
Deposito	22,096,567,172	22,247,803,058	22,359,220,161	22,493,644,004	1.11
TOTAL EKUITAS	17,130,414,387	17,203,047,739	17,440,756,067	18,020,193,695	4.75
Laba Tahun berjalan	1,704,589,881	1,777,223,233	1,237,708,328	1,817,145,956	2.25

1. Pada tahun 2026, Bank menargetkan peningkatan Volume Usaha/Total Aset sebesar Rp 1.393.870.536 (3,27%) dari Rp 42.608.336.964 pada tahun 2025 menjadi Rp 44.002.207.500 pada tahun 2026, yang akan didorong oleh peningkatan Aset Produktif berupa Kredit yang Diberikan sebesar 7,14% dari Rp 17.078.618.126 pada akhir tahun 2025 menjadi Rp 18.298.618.126 pada akhir tahun 2026.
2. Rencana total pencairan tahun 2026 sebesar Rp 24.000.000.000 yang terdiri dari Kredit Kolektif dan Umum, Kredit Kepemilikan Perumahan/Tanah Kavling, serta Kredit PRK (Revolving), dengan tetap memperhatikan prinsip



- kehati-hatian (prudential banking). Total pengembalian pokok direncanakan sebesar Rp 21.900.000.000 selama tahun 2026, serta penghapusbukuan sebesar Rp 1.200.000.000 untuk kredit kolektibilitas 5 yang telah dilakukan upaya penagihan secara maksimal oleh tim kolektor BPR, dilengkapi dengan administrasi laporan kronologis penagihan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Rencana hapus tagih tahun 2026 sebesar Rp 600.000.000 dialokasikan untuk kredit-kredit yang telah dilakukan hapus buku sejak tahun 2016, dimana berdasarkan hasil evaluasi dan upaya penagihan yang sudah dilakukan selama bertahun-tahun menunjukkan kemungkinan pemulihan yang sangat kecil.
 4. Penempatan pada Bank Lain tahun 2026 ditargetkan turun sebesar Rp 649.809.079 (-2,57%) dari Rp 25.241.060.048 pada tahun 2025 menjadi Rp 24.591.250.969 pada tahun 2026, sebagai pengelolaan idle fund yang lebih optimal untuk mendukung ekspansi kredit, namun tetap menjaga kecukupan likuiditas Bank sesuai prinsip kehati-hatian.
 5. Rencana Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2026 terdiri dari peningkatan Deposito yang diproyeksikan naik sebesar Rp 245.840.946 (1,11%) dari estimasi posisi Desember 2025 sebesar Rp 22.247.803.058 menjadi Rp 22.493.644.004 pada Desember 2026. Sementara itu, Tabungan direncanakan meningkat sebesar Rp 69.097.200 (5,10%) dari estimasi posisi Desember 2025 sebesar Rp 1.354.580.136 menjadi Rp 1.423.677.336 pada Desember 2026. Proyeksi ini dilakukan dengan mempertimbangkan optimalisasi pemanfaatan idle fund untuk mendukung ekspansi kredit, serta strategi peningkatan dana murah (CASA) melalui penguatan pelayanan dan pemasaran yang lebih efektif.
 6. Target Laba Tahun 2026 diproyeksikan sebesar Rp 1.817.145.956 setelah pajak, dengan proyeksi Total Ekuitas mencapai Rp 18.020.193.695 pada akhir tahun 2026; posisi ekuitas tersebut telah memenuhi ketentuan permodalan sesuai POJK Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR, dimana BPR wajib memiliki modal inti minimum sebesar Rp 6 miliar.

II. PROYEKSI INDIKATOR KEUANGAN UTAMA

Keterangan	Kinerja	Proyeksi
	Nov-25	Des 2026
Rasio KPMM	96.55	98.41
NPL Gross	11.06	6.55
Rasio Return On Asset	5.37	5.07
Rasio Net Interest Margin	9.87	9.69
Rasio BOPO	76.03	71.98
Cash Ratio	28.90	27.17
Loan to Deposit Ratio	68.55	76.51
Rasio AYDA thd Total Kredit	0.00	0.00
Rasio Realisasi Penyelesaian AYDA	0.00	0.00

- a. Permodalan : KPMM 98.41% ; Modal inti 99.54% ; MIAPB 3853.22 %
- b. Kualitas aset: NPL Gros 6.55%
- c. Rentabilitas : ROA 5.07% ; NIM 9.69 % ; BOPO 71.98 %
- d. Likuiditas : Cash Ratio 27.73 % ; LDR 76.51 %
- e. Lainnya : Rasio Aset Likuid Terhadap Total Aset 15.08 % ; Rasio Kredit UMKM 31.39 %; Rasio Dana Pendidikan thd Beban Tenaga Kerja 6.00 %; Rasio Dana Pendidikan terhadap Anggaran 100%; Rasio AYDA thd Total Kredit 0.00%; Rasio Realisasi Penyelesaian AYDA 0.00%

III. INFORMASI LAINNYA TERKAIT RBB 2026

1. Cadangan pendidikan tahun 2026 sebesar Rp 149.151.213 merupakan kewajiban penyesuaian sebesar 6% dari total beban tenaga kerja tahun 2025 sesuai ketentuan yang berlaku.
2. BPR merencanakan pembagian dividen kepada Pemegang Saham yang bersumber dari laba tahun 2025 dan laba ditahan, dengan total sebesar Rp 1.000.000.000,-. Dividen direncanakan untuk didistribusikan paling cepat pada bulan April tahun berikutnya, dengan tetap memperhatikan kondisi permodalan dan pemenuhan seluruh ketentuan regulator yang berlaku.
3. Pengadaan Kendaraan Kantor berupa sebuah unit sepeda motor, di anggarkan sebesar Rp. 35,000,000 bulan Mei 2026
4. Rencana Renovasi Gedung (ATI) Kantor LT 1 dan LT 2 dianggarkan sebesar Rp. 200,000,000 pada bulan April 2026
5. Pengadaan Inventaris Kantor tahun 2026 direncanakan meliputi: Komputer 1 Set untuk Customer Service SMKI dan Komputer 1 Set untuk IT SMKI masing-masing senilai Rp 12.000.000; Laptop Operasional senilai Rp 6.000.000; Monitor Operasional senilai Rp 1.500.000; Printer Epson untuk Marketing dan Printer Epson untuk Operasional masing-masing Rp 2.500.000; perangkat CCTV 8 buah @ Rp 3.125.000; Mesin Hitung Uang Teller Rp 3.500.000; Kursi Direksi Rp 2.500.000; serta Meja Direksi Rp 2.000.000.

IV. RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam rangka mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BPR Duta Adiarta telah menyusun Standar Prosedur Operasional untuk mengimplementasikan konsep tersebut di dalam bank. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap gerakan Perbankan Hijau (Green Banking).



PT BPR Duta Adlarta menyusun program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang berfokus pada pemberdayaan UMKM, peningkatan literasi keuangan masyarakat, digitalisasi layanan, serta penerapan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap proses bisnis. Program-program ini dirancang untuk mendukung keberlanjutan usaha debitur, pengembangan ekonomi lokal, serta pengurangan risiko sosial dan lingkungan dalam penyaluran kredit.

Program utama dalam RAKB yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Program Pembiayaan Berkelanjutan (S - Social / E - Environment)

- Peningkatan penyaluran kredit kepada sektor UMKM produktif yang mendukung penciptaan lapangan kerja
BPR akan memprioritaskan penyaluran pembiayaan kepada pelaku UMKM yang memiliki produktivitas tinggi dan berpotensi menciptakan lapangan kerja baru di masyarakat. Melalui dukungan pembiayaan yang terarah, BPR berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendorong kemandirian usaha kecil sehingga mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.
- Mendorong pembiayaan bagi usaha ramah lingkungan seperti pertanian berkelanjutan, energi terbarukan skala kecil, dan pengelolaan limbah mandiri
BPR akan memberikan akses kredit kepada usaha-usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik, pemanfaatan sumber energi terbarukan, atau pengolahan limbah yang baik.
Langkah ini bertujuan untuk memajukan sektor produktif yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memberikan manfaat bagi kelestarian lingkungan dalam jangka panjang.

2. Program Literasi & Inklusi Keuangan (S - Social)

- Edukasi masyarakat mengenai pengelolaan keuangan dan akses layanan perbankan
BPR akan menyelenggarakan kegiatan edukasi kepada masyarakat mengenai cara mengelola keuangan dengan baik, pentingnya menabung, akses terhadap layanan perbankan, serta pemahaman kredit yang sehat. Dengan meningkatnya literasi keuangan, masyarakat diharapkan mampu mengambil keputusan finansial yang lebih bijak dan terhindar dari praktik pinjaman tidak resmi.



- Fokus kepada pelaku UMKM, pedagang mikro, serta kelompok perempuan produktif

Pelatihan literasi keuangan akan menyasar kelompok ekonomi yang memiliki kontribusi besar terhadap aktivitas ekonomi lokal namun masih minim akses layanan keuangan formal. Dengan memberikan edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM, pedagang kecil, dan kelompok perempuan produktif, BPR berupaya meningkatkan inklusi keuangan sekaligus memberdayakan kelompok yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

3. Penerapan Manajemen Risiko Lingkungan & Sosial (E/G)

- Integrasi checklist ESG dalam proses analisa kredit
BPR akan menerapkan instrumen penilaian risiko lingkungan dan sosial (checklist ESG) sebagai bagian dari proses persetujuan kredit. Penggunaan checklist ini memastikan bahwa setiap pembiayaan yang diberikan telah melalui penilaian yang mempertimbangkan dampak usaha terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.
- Pemetaan sektor usaha berisiko tinggi terhadap lingkungan dan sosial
BPR akan melakukan identifikasi dan pengelompokan sektor usaha yang memiliki risiko tinggi, seperti potensi pencemaran lingkungan atau eksploitasi sumber daya berlebihan. Dengan demikian, BPR dapat meningkatkan mitigasi serta pengawasan pada sektor tersebut untuk meminimalkan potensi kerugian dan dampak negatif bagi masyarakat.
- Persyaratan mitigasi risiko untuk debitur tertentu
Untuk debitur yang memiliki potensi risiko lingkungan atau sosial yang lebih besar, BPR akan menetapkan persyaratan tambahan, seperti kewajiban pengelolaan limbah atau perizinan usaha yang lebih lengkap. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kehati-hatian agar kegiatan pembiayaan tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan dan mengurangi risiko kredit bermasalah.

4. Peningkatan Tata Kelola dan Kompetensi SDM (G – Governance)

- Pelatihan staf mengenai Keuangan Berkelanjutan, ESG risk assessment, dan kepatuhan
BPR akan memberikan pelatihan kepada seluruh pegawai, terutama analis kredit dan pejabat terkait, untuk meningkatkan pemahaman mengenai



prinsip ESG, manajemen risiko keberlanjutan, dan kepatuhan regulasi. Pelatihan ini akan memperkuat efektivitas implementasi Keuangan Berkelanjutan dalam operasional BPR.

- Penyusunan dan penyesuaian SOP dalam mendukung RAKB BPR akan melakukan pembaruan dan penyesuaian SOP agar seluruh proses bisnis - termasuk analisa, persetujuan, dan pemantauan kredit - selaras dengan ketentuan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini bertujuan menciptakan sistem operasional yang konsisten dan tangguh dalam mengelola risiko jangka panjang.

5. Program Digitalisasi Layanan (S – Social / G – Governance)

- Optimalisasi sistem digital untuk efisiensi dan peningkatan akses layanan BPR akan memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan akses layanan perbankan, mempercepat proses transaksi, dan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memperoleh informasi keuangan. Digitalisasi juga mendukung efisiensi operasional yang menjadi prasyarat keberlanjutan bisnis.
- Pengurangan penggunaan kertas (*paperless initiative*) pada proses internal BPR akan menerapkan inisiatif pengurangan penggunaan kertas dalam kegiatan administratif dan pelaporan melalui pemanfaatan dokumen elektronik. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pelestarian lingkungan serta mengoptimalkan efisiensi biaya dan ruang penyimpanan dokumen.

Komisaris menekankan kepada Direksi agar memastikan rencana aksi tersebut disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan, serta disampaikan tepat waktu. Komisaris juga meminta agar pelaksanaan dan tindak lanjut rencana aksi dimonitor dan dievaluasi secara berkala.

PENUTUP

Pertemuan diakhiri dengan penandatanganan Risalah Rapat oleh Komisaris Utama bersama Direksi dan penyerahan 1 rangkap kepada komisaris dan direksi.

Pertemuan ditutup Pukul 12.00 WIB.



Medan, 12 Desember 2025

PT BPR Duta Adiarta,

Peserta Rapat :



Pintaria Ginting
Direktur Utama



Henry Jhon Hutagalung
Komisaris Utama



Leni
Direktur Kepatuhan



Anton M Situmorang
PE Marketing



Sepryani Barus
PE Operasional



Augy Wardha Maulana
PE Internal Audit



Dewi Suryanti Sinaga
Kepatuhan/Manrisk

No	Aset	Kinerja	Proyeksi				+/- (%)
			2025		2026		
			Nov-25	Des	Jun	Des	
1	Kas dalam Rupiah	652,154,800	500,000,000	529,553,000	514,468,000	2.89	
2	Kas dalam valuta asing	0	0	0	0		
3	Surat Berharga	0	0	0	0		
4	-/- Cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	0	0		
5	Penempatan pada bank lain	25,062,311,953	25,241,060,048	23,509,743,980	24,591,251,319	-2.57	
6	-/- Cadangan kerugian penurunan nilai	-729,653	0	0	0		
7	Kredit yang diberikan	18,833,918,550	17,078,618,126	17,428,618,126	18,298,618,126	7.14	
8	-/- Provisi belum diamortisasi	-78,748,309	-75,750,066	-124,148,230	-159,849,959	111.02	
9	Biaya transaksi belum diamortisasi	0	0	0	0		
10	-/- Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-10,066,711	-10,108,640	-10,108,640	-10,108,640	0	
11	-/- Cadangan kerugian restrukturisasi	0	0	0	0		
12	-/- Cadangan kerugian penurunan nilai	-1,148,350,371	-1,168,324,425	-810,432,585	-695,400,469	-41.48	
13	Penyerahan modal	0	0	0	0		
14	-/- Cadangan kerugian penurunan nilai	0	0	0	0		
15	Agunan yang diambil alih	0	0	0	0		
16	Aset terbengkalai	0	0	0	0		
17	Aset tetap dan inventaris:	2,133,904,314	2,133,904,314	2,414,404,314	2,438,404,314	14.27	
18	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-1,779,486,513	-1,782,051,066	-1,812,073,798	-1,860,523,612	4.4	
19	Aset tidak berwujud	0.00	0.00	0.00	0.00		
20	-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	0.00	0.00	0.00	0.00		
21	Aset antarkantor	0.00	0.00	0.00	0.00		
22	Aset keuangan lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00		
23	-/- Cadangan kerugian penurunan nilai	0.00	0.00	0.00	0.00		
24	Aset lainnya	608,047,272.00	710,988,673.00	734,336,452.00	885,348,421.00	24.52	
25	TOTAL ASET	42,274,953,132.00	42,608,336,964.00	41,859,892,619.00	44,002,207,500.00	3.27	

No	LIABILITAS	Kinerja	Proyeksi				+/- (%)
			2025		2026		
			Nov-25	Des	Jun	Des	
KEWAJIBAN							
1	Liabilitas segera	60,092,315	38,452,653	30,000,000	30,000,000	-21.98	
2	Simpanan						
3	a. Tabungan	2,460,793,879	1,354,580,136	1,395,625,268	1,423,677,336	5.1	
4	-/- Biaya transaksi belum diamortisasi	0	0	0	0		
5	b. Deposito	22,096,567,172	22,247,803,058	22,359,220,161	22,493,644,004	1.11	
6	-/- Biaya transaksi belum diamortisasi	0	0	0	0		
7	Simpanan dari bank lain	0	0	0	0		
8	-/- Biaya transaksi belum diamortisasi	0	0	0	0		
9	Pinjaman diterima	0	0	0	0		
10	-/- Biaya transaksi belum diamortisasi	0	0	0	0		
11	-/- Diskonto belum diamortisasi	0	0	0	0		
12	Dana setoran modal - kewajiban	0	0	0	0		
13	Liabilitas antarkantor	0	0	0	0		
14	Liabilitas lainnya	527,085,379	1,764,453,378	642,727,509	2,034,692,465	15.32	
15	TOTAL LIABILITAS	25,144,538,745	25,405,289,225	24,427,572,938	25,982,013,805	2.27	
EKUITAS							
16	Modal Disetor						
17	a. Modal dasar	20,000,000,000	20,000,000,000	20,000,000,000	20,000,000,000	0	
18	b. Modal yang belum disetor -/-	-12,000,000,000	-12,000,000,000	-12,000,000,000	-12,000,000,000	0	
19	Tambahan Modal Disetor						
20	a. Agio (Disagio)	0	0	0	0		
21	b. Modal sumbangan	375,000,000	375,000,000	375,000,000	375,000,000	0	
22	c. Dana setoran modal - ekuitas	0	0	0	0		
23	d. Tambahan modal disetor lainnya	0	0	0	0		
24	Ekuitas Lain						
25	a. Keuntungan (Kerugian) perubahan nilai aset keuang	0	0	0	0		
26	b. Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	0	0		
27	c. Lainnya	0	0	0	0		
28	d. Pajak Penghasilan terkait dengan ekuitas lain	0	0	0	0		
29	Cadangan						
30	a. Umum	1,600,000,000	1,600,000,000	1,600,000,000	1,600,000,000	0	
31	b. Tujuan	0	0	0	0		
32	Laba (Rugi)						
33	a. Tahun-tahun lalu	5,450,824,506	5,450,824,506	6,228,047,739	6,228,047,739	14.26	
34	b. Tahun berjalan	1,704,589,881	1,777,223,233	1,229,271,942	1,817,145,956	2.25	
35	TOTAL EKUITAS	17,130,414,387	17,203,047,739	17,432,319,681	18,020,193,695	4.75	
36	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	42,274,953,132	42,608,336,964	41,859,892,619	44,002,207,500	3.27	

No	Nama rekening	Kinerja	Proyeksi		+/	
			2025	2026		
			Nov-25	Des		Jun
A	Pendapatan Operasional	7,100,218,518.00	7,716,281,751.00	4,148,392,634.00	7,623,965,781.00	-1.2
	1. Pendapatan bunga					
	a. Bunga kontraktual					
	I. Surat berharga	-	-	-	-	
	II. Penempatan pada bank lain					
	Giro	119,395,733.00	135,668,874.00	84,867,458.00	180,496,343.00	33.04
	Tabungan	-	-	-	-	
	Deposito	950,129,777.00	1,036,726,422.00	625,000,000.00	1,056,000,000.00	1.86
	Sertifikat deposito	-	-	-	-	
	III. Kredit yang diberikan					
	Kepada bank lain	-	-	-	-	
	Kepada pihak ketiga bukan bank	3,874,983,954.00	4,247,136,456.00	1,957,214,907.00	4,049,921,019.00	-4.64
	b. Provisi kredit					
	I. Kepada bank lain	-	-	-	-	
	II. Kepada pihak ketiga bukan bank	145,281,399.00	150,000,000.00	62,601,836.00	149,400,107.00	-0.4
	c. Biaya transaksi -/-					
	I. Surat berharga	-	-	-	-	
	II. Kredit yang diberikan					
	Kepada bank lain	-	-	-	-	
	Kepada pihak ketiga bukan bank	-	-	-	-	
	d. Koreksi atas pendapatan bunga -/-	-	-	-	-	
	2. Pendapatan lainnya					
	a. Pendapatan jasa transaksi	62,199,413.00	60,000,000.00	36,000,000.00	72,000,000.00	20
	b. Keuntungan penjualan valuta asing	-	-	-	-	
	c. Keuntungan penjualan surat berharga	-	-	-	-	
	d. Penerimaan kredit yang dihapus buku	28,969,594.00	30,000,000.00	92,621,894.00	175,232,755.00	484.11
	e. Pemulihan CKPN	642,927,231.00	650,000,000.00	390,758,388.00	522,138,407.00	-19.67
	f. Dividen	-	-	-	-	
	g. Keuntungan dari penyertaan dgn equity method	-	-	-	-	
	h. Keuntungan penjualan AYDA	6,749,999.00	6,749,999.00	-	-	-100
	I. Pendapatan ganti rugi asuransi	-	-	-	-	
	J. Pemulihan penurunan nilai AYDA	-	-	-	-	
	k. Lainnya	1,269,581,418.00	1,400,000,000.00	989,328,151.00	1,418,777,150.00	1.34
B	Beban Operasional	5,196,326,109.00	5,608,450,841.00	2,690,745,478.00	5,488,021,367.00	-2.15
	1. Beban bunga					
	a. Bunga kontraktual					
	I. Tabungan	51,592,350.00	52,000,000.00	20,364,184.00	40,948,432.00	-21.25
	II. Deposito	1,230,363,740.00	1,250,000,000.00	668,825,803.00	1,341,616,807.00	7.33
	III. Simpanan bank lain	-	-	-	-	
	IV. Pinjaman yang diterima					
	Dari Bank Indonesia	-	-	-	-	
	Dari Bank Lain	-	-	-	-	
	Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-	-	-	
	Berupa Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	
	v. Lainnya	45,505,664.00	49,583,965.00	24,577,199.00	50,087,647.00	1.02
	b. Biaya Transaksi					
	I. Kepada bank lain	-	-	-	-	
	II. Kepada pihak ketiga bukan bank	-	-	-	-	
	2. Beban kerugian restrukturisasi kredit	-	-	-	-	
	3. Beban penyisihan penghapusan aset produktif					
	a. Surat berharga	-	-	-	-	
	b. Penempatan pada bank lain	2,693,405.00	2,693,405.00	-	-	-100
	c. Kredit yang diberikan					
	I. Kepada bank lain	-	-	-	-	
	II. Kepada pihak ketiga bukan bank	783,898,021.00	750,000,000.00	12,866,548.00	29,214,451.00	-96.1
	d. Penyertaan modal	-	-	-	-	
	e. Aset keuangan lainnya	-	-	-	-	
	4. Beban pemasaran	25,978,000.00	40,798,000.00	52,488,000.00	134,976,000.00	230.84
	5. Beban penelitian dan pengembangan	-	-	-	-	
	6. Beban administrasi dan umum					
	a. Beban tenaga kerja					
	I. Gaji dan Upah	1,743,907,455.00	2,030,780,083.00	1,114,467,346.00	2,242,934,689.00	10.45
	II. Honorarium	60,500,000.00	71,500,000.00	38,252,502.00	76,505,000.00	7
	III. Lainnya	340,156,515.00	383,573,460.00	208,155,960.00	416,311,906.00	8.54
	b. Beban pendidikan dan pelatihan	152,602,390.00	149,610,145.00	74,575,602.00	149,151,213.00	-0.31
	c. Beban sewa					
	I. Gedung kantor	-	-	-	-	
	II. Lainnya	-	-	-	-	

No	Nama rekening	Kinerja	Proyeksi		+/- (%)	
			2025	2026		
			Nov-25	Des		Jun
	d. Beban penyusutan/penghapusan ati	40,056,545.00	42,621,098.00	30,022,732.00	78,472,546.00	84.12
	e. Beban amortisasi aset tidak berwujud	-	-	-	-	-
	f. Beban premi asuransi	295,767,654.00	320,000,000.00	178,515,164.00	357,030,328.00	11.57
	g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	16,841,000.00	18,591,200.00	39,510,000.00	139,020,000.00	737.91
	h. Barang dan Jasa	328,413,308.00	370,038,238.00	208,833,632.00	397,667,264.00	7.47
	i. Beban penyelenggaraan teknologi informasi	-	-	-	-	-
	j. Kerugian terkait risiko operasional	-	-	-	-	-
	a) Kecurangan Internal	-	-	-	-	-
	b) Kejahatan eksternal	-	-	-	-	-
	l. Pajak-pajak	14,237,570.00	17,085,084.00	11,691,570.00	17,085,084.00	0
	7. Beban lainnya	-	-	-	-	-
	a. Kerugian penjualan valuta asing	-	-	-	-	-
	b. Kerugian penjualan surat berharga	-	-	-	-	-
	c. Kerugian penyertaan dgn equity method	-	-	-	-	-
	d. Kerugian penjualan AYDA	15,326,165.00	15,326,165.00	-	-	-100
	e. Kerugian penurunan nilai AYDA	17,250,000.00	17,250,000.00	-	-	-100
	d. Lainnya	31,436,329.00	29,000,000.00	7,599,236.00	17,000,000.00	-41.38
	C Laba (Rugi) Operasional	1,903,892,409.00	2,107,830,910.00	1,457,647,156.00	2,135,944,414.00	1.33
	D Pendapatan Non Operasional	4,939,147.00	5,923,993.00	161,793.00	5,923,993.00	0
	1. Keuntungan Penjualan	-	-	-	-	-
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-	-	-
	b. AYDA	-	-	-	-	-
	2. Pemulihan penurunan nilai	-	-	-	-	-
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-	-	-
	b. AYDA	-	-	-	-	-
	3. Pendapatan ganti rugi asuransi	-	-	-	-	-
	4. Bunga antar kantor	-	-	-	-	-
	5. Selisih kurs	-	-	-	-	-
	6. Lainnya	4,939,147.00	5,923,993.00	161,793.00	5,923,993.00	0
	E Beban Non Operasional	2,175,202.00	2,175,000.00	702,548.00	2,175,000.00	0
	1. Kerugian Penjualan/Kehilangan	-	-	-	-	-
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-	-	-
	b. AYDA	-	-	-	-	-
	2. Kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-
	a. Aset tetap dan inventaris	-	-	-	-	-
	b. AYDA	-	-	-	-	-
	3. Bunga antar kantor	-	-	-	-	-
	4. Selisih kurs	-	-	-	-	-
	5. Lainnya	2,175,202.00	2,175,000.00	702,548.00	2,175,000.00	0
	F Laba (Rugi) Non Operasional	2,763,945.00	3,748,993.00	540,755.00	3,748,993.00	0
	G Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1,906,656,354.00	2,111,579,903.00	1,457,106,401.00	2,139,693,407.00	1.33
	H Taksiran Pajak Penghasilan	202,066,473.00	334,356,670.00	227,834,459.00	322,547,451.00	-3.53
	Pendapatan Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-
	Beban Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-
	I Jumlah Laba-Rugi Tahun Berjalan	1,704,589,881.00	1,777,223,233.00	1,229,271,942.00	1,817,145,956.00	2.25
	Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
	1. Tidak akan direklasifikasi ke Laba-Rugi	-	-	-	-	-
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-
	b. Lainnya	-	-	-	-	-
	c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-	-	-
	2. Akan Direklasifikasikan ke Laba-Rugi	-	-	-	-	-
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keua	-	-	-	-	-
	b. Lainnya	-	-	-	-	-
	c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-	-	-
	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-	-	-	-
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1,704,589,881.00	1,777,223,233.00	1,229,271,942.00	1,817,145,956.00	2.25